

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SDN 77 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiah



OLEH :

SEPTI ADE TIANSI

NIM : 20591172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FALKUTAS TARBIYAH

INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul: " **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERNSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 77 REJANG LEBONG.**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

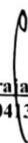
Curup,

PEMBIMBING I



Dr. Barvanto, M.Pd.MM
NIP.196907231999031004

PEMBIMBING II



Guntur Putrajaya, S.Sos.,MM
NIP.196904131999031005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Ade Tiansi
Nim : 20591172
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Keanekaragaman Budaya Rejang Lebong di Kelas IV SD N 01 Rejang Lebong” belum pernah diajukan oleh orang lain yang memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulisan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis di akui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan fungsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2024

Penulis



Septi Ade Tiansi

20591172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1487/In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : **Septi Ade Tiansi**
NIM : **20591172**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar
IPAS Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 17 Juli 2024**
Pukul : **10.30 s/d 12.00 WIB**
Tempat : **Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr Baryanto, M.Pd.MM
NIP. 196907231999031004

Sekretaris,

Guntur Putrajaya, S.Sos
NIP. 196904131999031005

Penguji I,

Dr Abdul sahib, M.Pd
NIP. 197205202003121001

Penguji II,

Fitriyansah, M.Pd
NIP. 199002042019031006

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 2000031003

KATA PENGATAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah yang tidak terhitung, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang telah mengajarkan suri tauladan, dan yang telah membawa seseorang dari zaman jahiliah ke zaman modern seperti yang dirasakan sekarang dengan kemudahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program sarjana (S1) Prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak Pro. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak DR. Yusefri, M.Ag. selaku wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM. selaku Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelso, M.Pd.I selaku Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Surtarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktari, M.Pd.I selaku Ketua Studi Pendidikan Guru Amrasyah Ibtidaiyah IAIN Curup dan selaku Pembimbing Akademik.

7. Bapak Dr. Baryanto, MM. M, Pd Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
8. pembeim Guntur Putrajaya, S.Sos. MM Selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali banyak Pengetahuan dan pengalaman.
10. Kepadasekolah SDN 77 Rejang Lebong Wahyuninggih, M.Pd selaku kepala sekolah dan bapak/ibu guru serta siswa kelas IV ynag telah mengizinkan dan membantu penulisan melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala si sisi-Nya Amin.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rejang Lebong, Kamis 4 Juli 2024

Septi Ade Tiansi
NIM. 20591172

MOTTO

Bermimpilah setinggi mungkin dan berlarilah menuju mimpi itu hingga menjadi
nyata

(Septi Ade Tiansi)

PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan segala kebaiakn dan kemurahannya sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir untuk mecapai masa depan yang cemerlang. Tiada kata yang mampu menjelaskan betapa besar karunia dan kebahagiaan yang telah engkau limpahkan kepadaku, kini sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih yaang sangat memdalam, aku persembahakn skripsi ini untuk orang-orang hebat yang selalu jadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ayah (Halidi) dan Ibu (Karyani) yang selalu tanpa henti memberikan do'a, dukungan, nasehat, motivasi serta bimbingan materi dan moral kepada saya selama menjalani perkuliahan di IAIN Curup dan sehingga saya dapat menyelesaikan S1 dengan baik sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan apapun.
2. Terima Kasih Untuk kakak-kakakku, Marten Saputra, Mimi Satria, dan Yuwita Andriyani terima kasih atas dukungan, doa dan cinta yang selalu diberikan kepadaku selama ini, dan terima kasih selama ini selalu ada dan membantu saya baik secara materi maupun dukungan selama ini.
3. Terima kasih kepada sahabat karib saya Vivi Annizah, Meta Erlianda, Anggia Whisnata dan Nymas Endah Putri serta teman sekaligus sahabat seperjuangan Siti, Devita, Aprilia, Lutfi, Melati, Resti dan Zeli yang telah menemani saya

selama masa perkuliahan ini serta teman-teman PPL yang tidak bisa saya sebut satu-persatu terimah kasih atas dorongan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya dan telah menjadi keluarga dirantau suka duka bersama.

ABSTRAK

Septi ade tiansi, NIM. 20591172 “**Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong (Studi Kasus pada Prodi PGMI IAIN Curup)**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas dari Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong dengan dilatar belakangi oleh kesulitan dalam memahami materi yang akan mereka pelajari hal ini dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan dalam belajar dan juga adanya perbedaan kemampuan berpikir setiap siswa yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran dalam mengatasi permasalahan diatas.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. dengan design quasi eksperimen design, dengan teknik pengumpulan data menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Bentuk desain penelitian dengan pretest-posttest group desain. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh yang mana artinya menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel dengan rancangan dua kelompok kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas Eksperimen sebanyak 21 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol sebanyak 21 siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas adalah pembelajaran berdiferensiasi sedangkan untuk variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Hasil penelitian nilai rata-rata pretest siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen sebesar 56,90 dan nilai rata-rata pretest siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol sebesar 52. Sedangkan hasil nilai posttest kelas IV A sebagai kelas eksperimen sebesar 81,43 dan nilai posttest siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol sebesar 68,57. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selisih nilai posttest kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu $81,43 > 68,57$. Berdasarkan uji independent sampel t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ maka berdasarkan data pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diterik kesimpulan bahwa ada perbedaan/selisih yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar IPAS kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yang bearti bahwa midel pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

Kata kunci: Implementasi, model pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil belajar IPAS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
MOTTO	6
PERSEMBAHAN	7
ABSTRAK	viii
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Identifikasi Masalah	19
C. Batasan Masalah	20
D. Rumusan Masalah	20
E. Tujuan Masalah	20
F. Manfaat Masalah.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	23
D. Kerangka Berpikir	26
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB II METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan desain Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Uji Validitas Instrumen.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
2. Uji Prasyarat Analisis Statistika	60

3. Uji Hipotesis.....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB VPENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	379
Tabel 3.2 Siswa Kelas IV.....	39
Tabel 3.3 Observasi	42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Pre-Test	43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Post-Test.....	539
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Dokumentasi	542
Tabel 3.7 Validator	43
Tabel 3.8 Uji Validitas	53
Tabel 3.9 Uji Reabilitas	454
Tabel 3.10 Cronbach's alpha	55
Tabel 4.1 Daftar Data Guru SD Negeri 77 Rejang Lebong	553
Tabel 4.2 Ddata Siswa SDN 77 Rejang lebong	554
Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana	555
Tabel 4.4 Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas IV A	57
Tabel 4.5 Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas IV B	59
Tabel 4.6 Normalitas.....	60
Tabel 4.7 Homogenitas Pre-Test dan Post-Test.....	61
Tabel 4.8 Statistik Grup Kelas Uji Independent	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Independent Sampel T-Test.....	634

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	77
Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian	77
Lampiran 3 SK Penelitian	77
Lampiran 4 Surat Setelah Penelitian	77
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	77
Lampiran 6 Hasil Uji Homogenitas Pretest-Posttest	78
Lampiran 7 Statistik Grup Kelas Uji Independent.....	77
Lampiran 8 Uji Independent Sampel T-Test	79
Lampiran 9 Intrumen Pengumpulan Data.....	79
Lampiran 10 Validitas.....	81
Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	86
Lampiran 12 Soal Pre-Test	97
Lampiran 13 Soal Post-Test.....	100
Lampiran 14 Hasil Ujian Siswa	104
Lampiran 15 Tugas Siswa.....	110
Lampiran 12 Foto Kegiatan Pembelajaran	110
Lampiran 13 Biodata.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 12 ayat (1) poin (f) disebutkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.¹

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yang mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.² Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar yang lebih baik. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah

¹ Rini Setyawati, “PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG PANCAINDERA MANUSIA PADA SISWA KELASS 4C SD NEGERI NGAGLIK 01 BATU TAHUN AJARAN 2022/2023,” t.t., Hal-233.

² Zakiah Nur Harahap dkk., “Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran,” *Journal on Education* 5, no. 3 (14 Februari 2023): Hal. 9264, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3>. Hal-1732.

proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.³

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.⁴

Adapun berbagai teori tentang prinsip-prinsip pembelajaran yang telah dikemukakan para ahli yang memiliki persamaan dan perbedaan. Dari prinsip tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah: perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan serta perbedaan individu.⁵

Berdasarkan lima jenis prinsip pembelajaran diatas, tentu yang paling relevan dengan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi adalah prinsip perbedaan individu. Prinsip perbedaan individual adalah proses belajar bercorak ragam bagi setiap orang. Proses belajar mengajar memperhatikan

³ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN" 03, no. 2 (2017): Hal- 337.

⁴ Pane dan Dasopang, "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN," 2017, Hal. 338.

⁵ Muhamad damiati, Nurasikin Junaedi, dan Nurasikin Junaedi, "Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka," Hal. 13.

perbedaan individu dalam kelas sehingga dapat memberikan kemudahan tercapainya tujuan belajar yang setinggi-tingginya. Pengajaran yang hanya memperhatikan satu tingkatan sasaran akan berpotensi lebih besar mengalami kegagalan dalam memenuhi kebutuhan seluruh siswa.⁶ Oleh sebab itu seorang guru perlu memperhatikan kemampuan individu, minat belajar individu dan menyesuaikan pelajaran dan tugas-tugas belajar kepada aspek-aspek tersebut.

Kegiatan yang akan dilakukan agar proses pembelajaran mencerminkan pemikiran Ki Hajar Dewantara terwujud yaitu menerapkan merdeka belajar yang berorientasi pada peserta didik melalui pendekatan pendidikan yang holistik yaitu mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik secara seimbang meliputi intelektual, emosi, fisik, sosial, seni, dan potensi spritualnya seiring sejalan.⁷

Adapun metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan minat peserta didik yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi ialah suatu upaya dalam rangka mengimplementasikan pembelajaran yang mengakomodasi dari semua perbedaan murid, terbuka untuk semua dan memberikan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap individu. Keberagaman dari setiap individu murid harus selalu diperhatikan, karena setiap peserta didik tumbuh

⁶ Andi Abdul Muis, "Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran Jurnal Istiqra' Universitas Muhammadiyah Parepare" Volume 1, Nomor 1 September 2013 (t.t.): Hal32–33.

⁷ "Metode Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (Dr. M. Sobry Sutikno) (Z-Library).pdf," t.t., Hal- 493.

di lingkungan dan budaya yang berbeda sesuai dengan kondisi geografis tempat tinggal mereka.⁸

Adapun strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat berhasil jika dimulai dengan perencanaan yang baik. Langkah awal untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi adalah memetakan kebutuhan belajar peserta didik. Kebutuhan belajar peserta didik tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga aspek, sebagai berikut: 1) Kesiapan belajar (readiness) merupakan kapasitas dan kemampuan peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi baru. 2) Kebutuhan belajar sesuai minat dan bakat peserta didik salah satu tujuannya adalah meningkatkan motivasi belajar. 3) Setiap peserta didik memiliki minat dan bakat berbedabenda misalnya di bidang seni, olahraga, matematika atau sains.⁹

Dalam pembelajaran berdiferensiasi 4 aspek yang ada dalam kendali atau kontrol guru adalah Konten, Proses, Produk, dan Lingkungan serta Iklim Belajar di kelas yaitu :1) Konten Yang dimaksud dengan konten adalah apa yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. 2) Proses Yang dimaksud dalam proses pada bagian ini adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas. 3) Produk, Produk merupakan hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah

⁸ Kaniati Amalia, Istifadah Rasyad, dan Awan Gunawan, "Pembelajaran berdiferensiasi sebagai inovasi pembelajaran," *Journal of Education And Teaching Learning (JETL)* 5, no. 2 (2023): Hal-188.

⁹ "560115-buku-referensi-strategi-pembelajaran-ber-0c5f7dcf (1).pdf," t.t., hal-53.

menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran selama 1 semester.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai guru kelas IVB dengan ibu Nurhalimah, S.Pd dan dilaksanakannya PPL selama 3 bulan maka masalah yang ditemukan adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang akan di ajarkan terutama untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang cukup rendah sehingga sering kali mereka tertinggal dengan siswa lain yang memiliki kemampuan berpikir tingkat menengah keatas, siswa juga asik sendiri dengan kegiatan mereka ketika guru menjelaskan materi pelajaran, masih banyak siswa yang kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan menyelesaikan tugas sehingga pada saat mengerjakan latihan mereka masih terus menanyakan bagaimana cara untuk menyelesaikannya, dan rasa percaya diri untuk menyelesaikan permasalahan. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil nilai peserta didik yang rendah.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut dan berteepatan sekolah yang akan menjadi tempat penelitian ini telah menggunakan kurikulum merdeka maka peneliti mengambil metode pembelajaran berdiferensiasi. pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan salah satu program yang ada dalam kurikulum merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi ialah suatu upaya dalam rangka mengimplementasikan pembelajaran yang mengakomodasi dari semua perbedaan murid, terbuka untuk semua dan

¹⁰ Amalia, Rasyad, dan Gunawan, "Pembelajaran berdiferensiasi sebagai inovasi pembelajaran," Hal-191.

memberikan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap individu. dengan mengambil metode pembelajaran berdiferensiasi ini guna untuk melihat bahwa pembelajaran berdiferensiasi ini dapat meningkatkan hasil nilai siswa atau tidak. adapun materi akan digunakan dalam pembelajaran ini yaitu aku dan kebutuhanku pada mata pelajaran IPAS.

Dari permasalahan tersebut maka judul penelitian skripsi ini adalah “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD N 77 REJANG LEBONG”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu diidentifikasi masalah yang terkait dengan judul di atas. Ada tiga masalah yang perlu diidentifikasi, yaitu:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran. hal tersebut dikarenakan perbedaan kemampuan berfikir siswa.
2. Siswa asik sendiri dengan kegiatan yang mereka lakukan tanpa memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Siswa kurang mampu dalam mengembangkan tugas yang diberikan oleh guru.
4. rendahnya rasa percaya diri siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :
Efektifitas Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong pada materi aku dan kebutuhanku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 77 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penggunaan pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 77 Rejang Lebong?
3. Apakah pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

3. untuk mengetahui apakah pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

F. Manfaat Masalah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Peneliti

Dapat membuktikan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar IPAS kelas IV SD N 77 Rejang Lebong.

2. Manfaat Secara Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi yang dapat dipakai sebagai gambaran bagi penulis lain.

3. Manfaat secara praktis.

- a. Bagi siswa Penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih baik lagi.
- b. Bagi guru Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didiknya.
- c. Bagi sekolah Penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh peserta didik sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran Diferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu upaya dalam rangka mengimplementasikan pembelajaran yang mengakomodasi dari semua perbedaan murid/peserta didik, untuk memberikan kebutuhan-kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan setiap individu murid.

Keberagaman dari setiap individu murid harus selalu diperhatikan, karena setiap peserta didik tumbuh di lingkungan dan budaya yang berbeda-beda. Oleh karena itu pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara untuk memahai informasi baru bagi semua murid dalam suatu ruang kelasnya yang beraneka ragam. Dengan berbagai cara untuk memahami setiap informasi baru bagi setiap peserta didik dalam suatu kelasnya yang beraneka ragam, termasuk cara untuk: mendapatkan konten; mengolah, membangun, atau menalar gagasan; dan mengembangkan produk pembelajaran dan ukuran evaluasi sehingga semua murid di dalam suatu ruang kelas yang memiliki latar belakang kemampuan beragam bisa belajar dengan efektif.¹¹

Selain itu juga memastikan setiap murid di kelasnya tahu bahwa akan selalu ada dukungan untuk mereka di sepanjang prosesnya hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Tomlison bahwa

¹¹ Kaniati Amalia, Istifadah Rasyad, dan Awan Gunawan, "Pembelajaran berdiferensiasi sebagai inovasi pembelajaran," *Journal of Education And Teaching Learning (JETL)* 5, no. 2 (2023): Hal-188–189.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.¹²

2. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi dapat berhasil jika dimulai dengan perencanaan yang baik. Langkah awal untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi adalah memetakan kebutuhan belajar peserta didik. Kebutuhan belajar peserta didik tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga aspek, sebagai berikut:¹³

- 1) Kesiapan belajar (readiness) merupakan kapasitas dan kemampuan peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi baru. Dengan kesiapan belajar, guru berusaha mengajak peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang keluar dari zona nyaman, tetapi dengan dukungan lingkungan belajar yang benar dan fasilitas yang memadai agar peserta didik dapat menguasai suatu materi baru.
- 2) Kebutuhan belajar sesuai minat dan bakat peserta didik salah satu tujuannya adalah meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Setiap peserta didik memiliki minat dan bakat berbedabenda misalnya di bidang seni, olahraga, matematika atau sains. Selanjutnya, pemetaan kebutuhan belajar dari aspek profil belajar peserta didik memiliki tujuan sebagai upaya memberikan kesempatan kepada peserta didik

¹² Amalia, Rasyad, dan Gunawan, Hal-189.

¹³ "560115-buku-referensi-strategi-pembelajaran-ber-0c5f7dcf (1).pdf," 53.

untuk dapat belajar secara aktif, efisien, dan natural. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran seseorang antara lain: lingkungan, budaya, visual, auditori, dan kinestetik. Oleh karena itu, pentingnya guru memvariasikan strategi dan metode pembelajaran.

3. Elemen Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam pembelajaran berdiferensiasi 4 aspek yang ada dalam kendali atau kontrol guru adalah Konten, Proses, Produk, dan Lingkungan serta Iklim Belajar di kelas yaitu :

a. Konten

Yang dimaksud dengan konten adalah apa yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 2 cara membuat konten pelajaran berbeda, yaitu a. Menyesuaikan apa yang akan diajarkan oleh guru atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik berdasarkan tingkat kesiapan dan minat peserta didik b. Menyesuaikan bagaimana konten yang akan diajarkan atau dipelajari itu akan disampaikan oleh guru atau diperoleh oleh peserta didik berdasarkan profil belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

b. Proses

Yang dimaksud dalam proses pada bagian ini adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang bermakna bagi peserta didik sebagai pengalaman belajarnya di kelas, bukan kegiatan yang tidak berkorelasi dengan apa

yang sedang dipelajarinya. Kegiatankegiatan yang dilakukan oleh peserta didik ini tidak diberi penilaian kuantitatif berupa angka, melainkan penilaian kualitatif yaitu berupa catatan-catatan umpan balik mengenai sikap, pengetahuan dan keterampilan apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki/ditingkatkan oleh peserta didik.

c. Produk

Produk merupakan hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran selama 1 semester. Produk sifatnya sumatif dan perlu diberi nilai. Produk lebih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya dan melibatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dari peserta didik.

d. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan peserta didik dalam belajar, minat mereka, dan profil belajar mereka agar mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.¹⁴

4. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

¹⁴ Amalia, Rasyad, dan Gunawan, "Pembelajaran berdiferensiasi sebagai inovasi pembelajaran," 191.

Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD) menjelaskan ciri pembelajaran berdiferensiasi dari Tomlison yang dijelaskan pada tabel berikut :

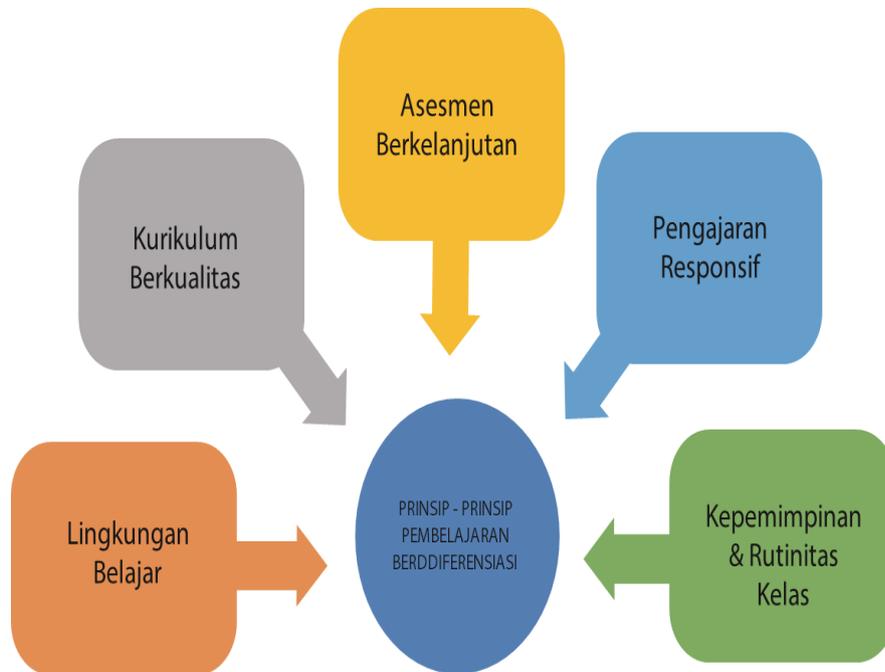
Tabel 2.1 Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

No	Ciri-Ciri	Penjelasan
1.	Bersifat proaktif	Sejak awal, guru secara proaktif mengantisipasi pelajaran yang akan diajarkan dengan menjadwalkan pelajaran untuk siswa yang berbeda. Jadi bukannya mengadaptasikan pembelajarannya kepada siswa sebagai tanggapan atas evaluasi kegagalan pembelajaran sebelumnya
2.	Menempatkan fokus pada kualitas di atas kualitas	Kualitas pekerjaan rumah lebih sesuai dengan tuntutan siswa dalam pembelajaran yang berbeda. Anak pintar belum tentu mendapat tugas tambahan yang sama setelah menyelesaikan tugas pertama; sebaliknya, dia akan menerima tugas yang akan membantunya mengembangkan keterampilannya.
3.	Berakar pada	Guru selalu mengevaluasi siswa dengan

	asesmen	cara yang berbeda-beda untuk mengetahui kondisinya pada setiap pembelajaran.
4.	Penyediaan pendekatan konten, proses, produk dan iklim belajar.	Ada empat komponen pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat kesiapan, bakat, minat, dan preferensi belajar masing-masing siswa.
5.	Berpusat pada siswa	Pekerjaan rumah diberikan berdasarkan tingkat pengetahuan awal siswa tentang mata pelajaran yang akan diajarkan, yang memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kebutuhan siswa.
6.	Menggabungkan pembelajaran individu dan tradisional	Guru menawarkan kepada siswa kesempatan untuk belajar musik tradisional daerah secara bersama atau individu.
7.	Bersifat hidup.	Guru bekerja terus-menerus dengan siswa, termasuk untuk mengembangkan tujuan kelas dan individu bagi siswa. Guru memantau bagaimana pelajaran dapat beradaptasi dengan siswa dan bagaimana perubahan diterapkan.

5. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran Berdiferensiasi

Tomlinson menyatakan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi yaitu pada Gambar berikut :



Gambar 2.1 Prinsi-Prinsi Pembelajara Berdiferensiasi

Sumber: (Purba et al., 2021)

a. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar adalah lingkungan fisik seperti ruang kelas tempat siswa belajar. Guru harus menata susunan kelas agar siswa nyaman belajar, seperti menata kursi dan semua elemen yang ada di dalam kelas dengan rapi dan teratur. Iklim belajar diupayakan saling menghargai dan menghormati satu sama lain dan guru memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh peserta didik.

b. Kurikulum yang berkualitas

Kurikulum yang baik harus memiliki tujuan pembelajaran khusus yang dapat digunakan guru sebagai peta jalan untuk membantu siswa mencapai tujuan akademiknya. Selain itu, tujuan utama seorang guru ketika mengajar adalah untuk memahami siswanya, bukan untuk membuat mereka menghafal fakta. Kemampuan untuk memahami masalah siswa dan menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari mereka adalah yang paling penting.

c. Asesmen berkelanjutan

Sebelum materi pelajaran disampaikan, pengajar melakukan evaluasi sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran. Asesmen awal mengukur persiapan siswa dan kedekatan dengan tujuan pembelajaran serta kedalaman pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang akan dipelajari. Oleh karena itu, alih-alih dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, pengetahuan awal siswa menentukan seberapa besar keinginan mereka untuk belajar.

Asesmen kedua, yaitu asesmen formatif yaitu untuk menilai apakah ada materi yang kurang jelas yang sulit dipahami siswa. guru mengamati bagaimana setiap siswa belajar, siapa yang membutuhkan bantuan dengan tugas tertentu, dan apakah ada instruksi dalam tugas itu yang perlu diperjelas. Guru melakukan kembali evaluasi hasil belajar pada akhir pembelajaran. Guru tidak hanya mengandalkan pengulangan seperti yang biasanya terjadi, tapi guru memiliki akses ke berbagai metode untuk menilai hasil akhir pembelajaran siswa.

d. Pengajaran yang responsive

Penilaian akhir dalam setiap pelajaran memungkinkan guru menemukan kekurangan dalam membimbing siswanya untuk memahami isi pelajaran. Konsekuensinya, berdasarkan temuan evaluasi akhir yang dilakukan sebelumnya, guru dapat menyesuaikan RPP yang dibuat dengan keadaan dan situasi di lapangan saat itu.

e. Kepemimpin dan Rutinitas Kelas

Seorang guru yang baik bisa mengelola kelas secara efektif. Di sini, kepemimpinan disebut sebagai teknik bagi guru untuk membimbing siswanya agar mereka dapat mematuhi pelajaran dan norma yang telah ditetapkan. Sementara kemampuan guru untuk mengarahkan instruksi dengan benar melalui praktik dan rutinitas sehari-hari yang mereka ikuti untuk memastikan pembelajaran yang efektif dan efisien disebut sebagai rutinitas pengajaran.¹⁵

6. Penilaian Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam praktik pembelajaran berdiferensiasi, proses penilaian memegang peranan yang sangat penting. Guru diharapkan memiliki pemahaman yang terus berkembang secara terus-menerus tentang kemajuan akademik peserta didiknya agar ia biasa merencanakan pembelajaran sesuai dengan kemajuan dan perkembangan. guru diharapkan dapat mengetahui dimana posisi

¹⁵ Meria Ultra Gusteti dan Neviyarni Neviyarni, "Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka," *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022): Hal-639–340.

peserta didiknya saat mereka akan belajar dan mengkaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Guru diharapkan memiliki pemahaman yang terus berkembang secara terus menerus tentang kemajuan akademik murid-muridnya agar ia bisa merencanakan pembelajaran sesuai dengan kemajuan tersebut. Guru diharapkan dapat mengetahui dimana posisi murid-muridnya saat mereka akan belajar dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ini tentunya akan berbeda-beda untuk etiap murid, untuk setiap mata pelajaran, untuk setiap materi, dan bahkan untuk setiap waktu, karena kondisi psikologis dan kemampuan seorang anak mungkin saja berbeda dari waktu ke waktu. Penilaian, dalam hal ini akan berfungsi seperti sebuah kompas yang mengarahkan dalam praktik pembelajaran berdiferensiasi.¹⁶

penilaian adalah proses mengumpulkan, mensintesis, dan menafsirkan informasi di kelas untuk tujuan membantu pengambilan keputusan guru. ini mencakup berbagai informasi yang membantu guru untuk memahami peserta didik mereka, memantau proses belajar mengajar, dan membangun ruang atau suasana kelas yang efektif. Didalam kelas kita dapat memandang penilaian dalam 3 perspektif yaitu sebagai berikut: ¹⁷

- 1) Assessment for learning, penilaian yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan buasanya digunakan sebagai

¹⁶ Devi Kurnia Fitra, "Pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif progresivisme pada mata pelajaran IPA," *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 3 (2022):Hal- 537–38.

¹⁷ Fitra, 358.

dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Berfungsi sebagai penilaian formatif. Sering disebut sebagai penilaian yang berkelanjutan (on-going assessment).

- 2) Assessment of learning - Penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Berfungsi sebagai penilaian sumatif.
- 3) Assessment as learning - Penilaian sebagai proses belajar dan melibatkan muridmurid secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Penilaian ini juga dapat berfungsi sebagai penilaian formatif.

7. Tujuan Pembelajaran Diferensiasi

Secara umum, pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mengakomodir pembelajaran siswa dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, dan preferensi belajar. Secara khusus, tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah :

1. Untuk membantu semua siswa dalam belajar. Agar guru bisa meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh seluruh siswa.
2. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan guru. Jika siswa dibelajarkan sesuai dengan kemampuannya maka motivasi belajar siswa meningkat.
3. Untuk menjalin hubungan yang harmonis guru dan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa sehingga siswa semangat untuk belajar.

4. Untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri. Jika siswa dibelajarkan secara mandiri, maka siswa terbiasa dan menghargai keberagaman.

5. Untuk meningkatkan kepuasan guru. Jika guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, maka guru merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru menjadi kreatif.¹⁸

8. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam pengembangan alat ukur hasil belajar perlu dipahami domain yang akan diukur sebelum menyusun alat ukur. Pemahaman terhadap domain yang akan diukur menentukan apakah alat ukur yang dikembangkan tepat sehingga pengukuran dan hasilnya juga tepat. Kepribadian manusia secara teoretik untuk kepentingan memahami perubahan perilaku manusia dibagi menjadi tiga domain atau ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku.

¹⁸ Marlina, "Strategi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif," 16.

Tergantung pada tujuan pendidikannya, perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berupa domain kognitif, afektif, atau psikomotorik.¹⁹

9. Pembelajaran IPAS SD

Fase A berbeda dengan fase B. Pada fase B dibagi atas 2 jenjang kelas yaitu kelas 3 dan kelas 4. Pada fase B ini penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga mampu mengusulkan ide atau menalar, melakukan investigasi (penyelidikan atau percobaan), mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya terutama pada mata pelajaran IPAS. Oleh sebab itu, peserta didik harus mampu mencari tahu bagaimana keterkaitan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Sehubungan dengan hal tersebut maka ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan (Sammel, 2014). Keilmuan alam atau dari sudut pandang ilmu sosial saja, melainkan dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu (Yanitsky, 2017). Untuk memberikan

¹⁹ Purwanto, "TUJUAN PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR," Hal. 147.

²⁰ Setyawati, "PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG PANCAINDERA MANUSIA PADA SISWA KELASS 4C SD NEGERI NGAGLIK 01 BATU TAHUN AJARAN 2022/2023," 234.

pemahaman ini kepada peserta didik terutama fase B, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudian kita sebut dengan istilah IPAS. Dalam pembelajaran IPAS, ada 2 elemen utama yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan Proses.²¹

Pemahaman IPAS di fase B, ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik dalam memilih dan mengintegrasikan pengetahuan ilmiah yang tepat untuk menjelaskan serta memprediksi suatu fenomena atau fakta dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang berbeda. Pengetahuan ilmiah ini berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan. Proses pembelajaran IPAS harus dirancang guru yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik bisa dari menyajikan suatu konsep berikut logika terkait dan memberikan contoh penerapan atau peserta didik diberikan kesempatan yang lebih leluasa untuk melakukan observasi, melakukan eksperimen dan dibimbing oleh guru untuk membangun konsep berdasarkan pengetahuan yang dimiliki (Rocard, et.al., 2007).²²

Harvighust dalam Khaulani, menyatakan setidaknya terdapat delapan tugas perkembangan anak pada usia sekolah dasar yaitu:

1. Tertarik untuk mempelajari keterampilan fisik yang nantinya akan digunakan pada kegiatan bermain, pada tahapan ini mereka mulai

²¹ Setyawati, 234.

²² Setyawati, 234.

menggunakan otot-otot untuk bergai keterampilan. Hal ini berdampak terhadap pertumbuhan otot dan tulang-tulang menjadi sangat pesat, mereka sangat aktif dan bermain. sehingga kerap kali dalam suatu permainan mereka menerapkan peraturan-peraturan tersendiri sesuai kesepakatannya.

2. Mulai melakukan interaksi sosial, seperti yang disebutkan sebelumnya pada tahap usia ini mereka sudah mulai bersosialisasi dan sudah memiliki teman seusianya bahkan mereka mulai berkelompok.
3. Mulai berkembang sikap peduli terhadap diri sendiri, misalnya pada tahap ini mereka sudah mengerti tentang mafaat hidup sehat sehingga mereka harus membiasakan diri untuk menjaga kesehatan, menjaga keselamatan diri, menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Serta mulai paham terhadap dampak yang akan diterima jika mereka bersikap yang merugikan dan membahayakan diri sendiri, keluarga, masyarakat sekitar.
4. Mulai sadar akan peranan social baik itu yang laki-laki maupun perempuan. Pada tahapan ini anak mulai sadar dengan peranannya dalam masyarakat berdasarkan jenis kelamin.²³

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

²³ Setyawati, hal-235.

- a. Penelitian Suwartiningsih. 2021. Tentang Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IXb semester genap di SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan pada 29 orang siswa, pada kegiatan pra siklus jumlah siswa yang tuntas adalah 8 siswa (27,58%), sedangkan siswa yang belum tuntas 21 siswa (72,42%), dengan nilai rata-rata 55,17. Pada siklus I siswa mengalami peningkatan jumlah siswa yang tuntas 15 siswa (51,72%) sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 14 siswa (48,28%) dengan nilai rata-rata 66,55. Kemudian pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan dengan siklus sebelumnya yaitu siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 28 siswa (96,55%), sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 1 siswa (3,45%) dengan nilai rata-rata 80. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi tanah dan keberlangsungan kehidupan pada siswa kelas IXb semester genap di SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Rini Setyawati (2022) tentang “pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan pemahaman tentang pancaindra manusia pada siswa kelas 4C SD N Angaglik 01 Batu Tahun ajaran 2022/2023”. Penelitian ini

bertujuan untuk Medeskripsikan pelaksanaan dan Menganalisis hasil pembelajaran deferensiasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pancaindera manusia pada siswa kelas 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil PTK Guru dan siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran deferensiasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pancaindera manusia pada siswa kelas 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu..Pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan Kemampuan Guru meningkatkan pemahaman siswa tentang pancaindera manusia pada siswa kelas 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu. Hasil pembelajaran berdeferensiasi dalam pembelajaran selama siklus I adalah 2,55 dengan skala maksimal 4,00 berarti nilainya 63,75 untuk skala maksimal 100 berarti masih dibawah 70. Berdasarkan data ketuntasan dari 30 siswa yang tuntas hanya 5 siswa atau hanya 16,67 %.. Nilai pembelajaran berdeferensiasi dalam pembelajaran selama siklus 2 adalah 3,25 dengan skala maksimal 4,00 berarti nilainya 81,25 untuk skala maksimal 100 berarti masih di atas 70, . Berdasarkan data ketuntasan dari 30 siswa yang tuntas ada 29 atau 96,67%..Pembelajaran berdiferensiasi diharapkan juga dilakukan pada kelas yang lain dengan mata pelajaran yang lain, khususnya pada pembelajaran SD.

- c. Usman, M.2018.Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Pembelajaran Diferensiasi pada Peserta Didik Kelas VIII. PTK ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1) tes kemampuan awal, (2) lembar observasi aktivitas guru, (3) lembar observasi aktivitas siswa, dan (4) tes hasil belajar. Data dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru mengalami peningkatan, (2) aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, dan (3) rata-rata hasil belajar matematika peserta didik berada di atas nilai KKM dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 86,67%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan strategi pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran berdiferensiasi ialah suatu upaya dalam rangka mengimplementasikan pembelajaran yang mengakomodasi dari semua perbedaan murid, terbuka untuk semua dan memberikan kebutuhankebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap individu.²⁴

Pada Penelitian ini menggunakan penelitian Nonequivalent Pretest-Posttest design yang merupakan bentuk penelitian eksperimental desain. penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana nantinya kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran berdiferensiasi dan kontrol tidak

²⁴ Amalia, Rasyad, dan Gunawan, "Pembelajaran berdiferensiasi sebagai inovasi pembelajaran," Hal.188.

diberi pembelajaran berdiferensiasi. untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 77 rejang Lebong, maka dilakukan pretest-posttest pada sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

C. Hipotesis Penelitian

H₀ Model pembelajaran berdiferensiasi tidak efektif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

H_a Model pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SDN 77 Rejang Lebong dengan mengetahui seberapa besar pengaruh yang dinyatakan melalui data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan.²⁵ Dapat disimpulkan bawasannya penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Adapun menurut Sugiyono metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalik.

b. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat eksperimen. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen

²⁵ Marinu Waruwu, "Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): Hal-2902.

desain (rancangan eksperimen semu). Bentuk penelitian ini dipilih dikarenakan objek penelitiannya adalah siswa, sehingga tidak memungkinkan untuk membuat kondisi objek dari kedua kelompok kelas kontrol dibuat sama, artinya adanya variabel yang kondisinya tidak dibuat sama seperti contohnya tingkat kecerdasan, minat belajar, gaya belajar, kesiapan belajar, keadaan sosial ekonomi dan lain sebagainya.

Oleh karena itu rancangan quasi eksperimen design ini yang digunakan yaitu nonequivalent kontrol group design. Bentuk design penelitian ini hampir sama dengan pretest dan posttest group design, hanya saja desain ini di kelompokkan ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	X	O ₄

Keterangan :

O₁ : Pre-test pada kelas eksperimen.

O₃ : Pre-test pada kelas kontrol.

X : Treatment menggunakan model pembelajarna berdiferensiasi.

O₂ : Post-test pada kelas eksperimen.

O₄ : Post-test pada kelas kontrol.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 18 Mei sampai 08 Agustus 2024 pada siswa kelas IV SD N 77 Rejang Lebong semester genap tahun ajaran 2023/2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD N 77 Rejang Lebong.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi berkaitan dengan objek atau subjek, dan jumlah keseluruhan dalam suatu penelitian berupa orang, benda, peristiwa, dan institusi. Dalam penelitian kuantitatif, populasi ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.²⁶ Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 77 Rejang Lebong. Yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Siswa Kelas IV

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV A	21
2.	IV B	21
Jumlah		42

b. Sampel

Jika subjek atau objek penelitian memiliki populasi besar, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Maka sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

²⁶ Waruwu, 2904.

tersebut²⁷ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini digunakan sebab populasi kurang dari 100 orang. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dengan jumlah siswa 21 sebagai kelas eksperimen dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas IV B dengan jumlah siswa 21 sebagai kelas kontrol yang mana tidak menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. jadi jumlah dari keseluruhan sampel yang digunakan berjumlah 42 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen.²⁸ dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dan terikat yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas/Independent Variables

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi (X) perubahan variabel dependent (variabel terikat).²⁹ variabel bebas ini juga merupakan variabel yang mempunyai pengaruh kepada variabel terikat.

²⁷ Waruwu, 2904.

²⁸ Abdullah dkk., "METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF," 53.

²⁹ Abdullah dkk., 54.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran berdiferensiasi.

b. Variabel Terikat/Dependent Variables

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi (Y) atau tergantung pada nilai variabel independent (variabel bebas).³⁰ Variabel terikat ini ada karena adanya variabel bebas. yang menjadi variabel terikat disini adalah hasil pembelajaran IPAS.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden. Setiap metode penelitian memiliki kekhasan tersendiri dalam mendapatkan data. Penelitian kuantitatif memiliki ciri khas statistik berupa angka-angka nominal.³¹ Dalam penelitian teknik pengumpulan data sangat penting karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka proses penelitian tidak dapat berjalan. pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pengamatan dengan observasi partisipatif. hal ini bermaksud peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan Pembelajaran berdiferensiasi peneliti bersama guru melibatkan diri dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

³⁰ Abdullah dkk., 54.

³¹ Waruwu, "Pendekatan penelitian pendidikan," 2905.

Penggunaan strategi seperti ini mengacu pada saran yang dikemukakan oleh Moleong bahwa peran serta seorang peneliti berada dari satu tempat ke tempat lainnya. Di satu tempat peneliti harus aktif sekali, barangkali di tempat lainnya ia harus diam saja. Alasan peneliti menggunakan pengamatan ini dimaksudkan agar peran serta peneliti dapat terwujud seutuhnya apabila membaaur secara fisik dengan kelompok komunitas yang ditelitinya. Di samping itu peran serta peneliti akan mudah diterima kelompok komunitas yang diteliti dengan jalan memberi bantuan atau supervisi tertentu yang dibutuhkan mereka³².

2. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kecerdasan kognitif, psikomotorik, kemampuan/bakat, intelegensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³³ Adapun dalam penelitian ini, tes diberikan dua kali yaitu test awal dan tes akhir. tes awal (pre-test) bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa sebelum mendapatkan tindakan pembelajaran berdiferensiasi. Dan tes akhir (post-test) tes ini diberi pada akhir pembelajaran setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar sperserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

³² Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH) Vol. 2, No. 1, Februari 2023, hal- 240

³³ Iwan Hermansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method, ...* hal-74.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah mencapai hasil belajar yang diharapkan setelah proses pembelajaran dilakukan. Tes ini bertujuan untuk mengukur pencapaian prestasi peserta didik dalam hal pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai terkait dengan pokok bahasan Program Linear dalam mata pelajaran matematika. Penulis menetapkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70 untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai hasil belajar yang memadai. Tes yang digunakan adalah posttest dalam bentuk uraian.³⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat disimpulkan dengan kebutuhan penelitian

b. Instrumen Penelitian

Instrumen pertama yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes objektif yang digunakan untuk mengumpulkan data dan tentang hasil belajar IPAS dengan materi aku dan kebutuhanku.. Instrument yang dibuat oleh peneliti diambil berdasarkan silabus dan buku IPAS kurikulum merdeka kelas IV Sekolah dasar. Tes yang akan dilakukan berupa pre-test dan post-test soal evaluasi. Tes yang digunakan terdiri dari 15 soal pre-test dan post-test 20 soal berbentuk pilihan ganda

³⁴ Septyana dkk., "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear," 87.

(a,b, dan c) dengan maksimum 100 point Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan standar kompetensi yaitu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan dalam memperoleh data yang diinginkan secara langsung pada saat penelitian. Adapun lembar pengamatan yang digunakan dalam menentukan penilaian kepada siswa dalam pembelajaran diferensiasi.

Tabel 3.3 Observasi

No	Fokus	Objek Yang Diobservasi
1	Siswa	1. Antusiasme dan respon siswa dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran berdiferensiasi. 2. Melihat hasil post test/tes akhir siswa setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran berdiferensiasi. 3. Mengamati berdiferensiasi proses/diskusi. Apakah siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi atau tidak. 4. Melihat hasil berdiferensiasi produk setiap kelompok.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

b. Instrumen tes

Instrumen tes ini diterapkan untuk menilai kualitas hasil belajar siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong serta digunakan untuk mengukur aspek kognitif berupa sebuah tes objektif. Soal tersebut berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Soal ujian terdiri dari 15 soal pretest dan 20 soal posttest pilihan ganda, dengan tiga kemungkinan jawaban : A, B, dan C. Ujian ini dilakukan sebanyak dua kali: satu kali sebelum penerapan pembelajaran diferensiasi (pre-test) dan satu kali setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi (post-test). Yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol.

KISI-KISI SOAL (INSTRUMEN PENELITIAN)

AKU DAN KEBUTUHANKU (IPAS)

TAHUN AJAR 2023/2024

Status Pendidikan : SDN 77 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Semester/Kelas : 2/IV

Alokasi Waktu : 60 Menit

Bentuk Soal : PG (pilihan ganda)

Tabel 3.4 Soal Pre-Test

Materi	Indikator Pencapaian	Jenjang	Butir Soal
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik mampu mengetahui apa itu kebutuhan.	C ₁	1
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan	C ₃	2
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan	C ₃	3
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan subyeknya (Individu dan Kelompok)	C ₃	4

Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan subyeknya (Individu dan Kelompok)	C ₂	5
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan subyeknya (Individu dan Kelompok)	C ₁	6
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya.	C ₁	7
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya.	C ₃	8
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya.	C ₃	9
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya.	C ₂	10
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier).	C ₁	11
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas	C ₁	12

	(Primer, Sekunder, dan Tersier).		
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier). ¹⁴	C ₂	13
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier).	C ₁	14
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier).	C ₂	15

Tabel 3.5 Soal Post-Test

Materi	Indikator Pencapaian	Jenjang	Butir Soal
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik mampu mengetahui apa itu kebutuhan.	C ₃	1
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik mampu mengetahui apa itu kebutuhan.	C ₄	2
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan.	C ₁	3
Aku dan kebutuhanku	Peserta didik dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan.	C ₃	4

Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan.	C ₃	5
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan subyeknya (Individu dan Kelompok).	C ₁	6
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan subyeknya (Individu dan Kelompok).	C ₂	7
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan subyeknya (Individu dan Kelompok).	C ₁	8
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya.	C ₃	9
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya.	C ₃	10
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya.	C ₃	11
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya.	C ₂	12
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier).	C ₃	13
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan	C ₁	14

kebutuhanku	berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier).		
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier).	C ₂	15
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier).	C ₃	16
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat membedakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Primer, Sekunder, dan Tersier).	C ₂	17
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat mengetahui cara pemenuhan kebutuhan berdasarkan kegiatan ekonomi.	C ₁	18
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat mengetahui cara pemenuhan kebutuhan berdasarkan kegiatan ekonomi.	C ₁	19
Aku dan kebutuhanku	Perserta didik dapat mengetahui cara pemenuhan kebutuhan berdasarkan kegiatan ekonomi.	C ₁	20

c. Instrumen Dokumentasi

kisi-Kisi Dokumentasi

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Aspek	Ada	Tidak
1.	Modul ajar	✓	
2.	Soal	✓	
3.	Data guru	✓	
4.	Visi, misi dan tujuan sekolah	✓	
5.	Foto-foto pada kegiatan penelitian	✓	

F. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu uji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (judgment experts). dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. *Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total*³⁵. Dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada ahli ialah dosen PGMI. Spesialis menilai serta memberikan masukan menggunakan lembar

³⁵ Pro. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), Hal-179.

validasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Identitas validator dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.7 Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1.	Drs. Firdaus Chaniago, M.Pd	Validator

Adapun hasil uji validitas soal digunakan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan dalam ujian sudah memenuhi syarat tes yang memadai, yang harus sah yang berarti bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,35. Adapun pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi program windows SPSS 25:

Tabel 3.8 Uji Validasi

Uji Validitas			
Nomor	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,571	0,532	Valid
2	0,545	0,532	Valid
3	0,537	0,532	Valid
4	0,678	0,532	Valid
5	-0,149	0,532	Tidak valid
6	0,571	0,532	Valid
7	0,486	0,532	Tidak valid
8	0,545	0,532	Valid
9	0,545	0,532	Valid
10	0,541	0,532	Valid

11	0,794	0,532	Valid
12	0,678	0,532	Valid
13	0,832	0,532	Valid
14	0,075	0,532	Tidak valid
15	0,789	0,532	Valid
16	0,907	0,532	Valid
17	0,638	0,532	Valid
18	0,120	0,532	Tidak valid
19	0,721	0,532	Valid
20	0,608	0,532	Valid
21	0,865	0,532	Valid
22	0,573	0,532	Valid
23	0,441	0,532	Tidak valid
24	0,638	0,532	Valid
25	0,749	0,532	Valid

2) Realibitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reabilitas menunjukkan kemantapan/ konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.

Dalam pengumpulan data, tes reliabel juga dibutuhkan sebelum di uji untuk soal pre-test dan post-test, dalam kasus psikometri, Sebagian besar berada dalam kisaran 0.75 sampai 0.83 dengan setifaknya satu mengklaim Cronbach's alpha diatas 0.90. penelitian ini menggunakan program windows SPSS 25.

Table 3.8 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	25

Table 3.9 Acuan Nilai Reliabilitas Cronbach's Alpha

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Dari hasil tabel di atas ini bahwa diperoleh hasil perhitungan reliabilitas uji coba soal akhir yaitu sebesar 0,915 yang berarti soal memiliki reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Kompeten kunci dari penelitian adalah analisis data, karena membantu dalam menarik kesimpulan tentang penemuan penelitian. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat analisis Statistika

a. Uji Normalitas

Tes normalitas adalah tes yang dijalankan sebelum analisis data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul

berdistribusi normal atau tidak³⁶. uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil pretest dan posttest. Ketika menggunakan SPSS versi 25 maka uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Semirnov. Karena sampel yang digunakan oleh penulis kurang dari 30 sampel. Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi kuadrat (hitung), ialah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2 f_e}{i = 1}$$

Keterangan :

X^2 : Uji cho kuadrat.

f_o : Data frekuensi yang didapatkan dari sampel x.

f_e : Frekuensi yang diharapkan didalam populasi.

Kriteria pengujian :

Apabila $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} , artinya tidak homogen.

Apabila $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} , berarti homogen.

Program Statistical Package For social (SPSS) versi 25 digunakan penelitian untuk mengola data menggunakan standar berikut : data terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikasinya lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

³⁶ “(JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar,” Hal.748.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak.³⁷ Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menilai apakah nilai pretest dan posttest berdistribusi homogen atau tidak, dan juga dilakukan uji varians atau uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\textit{Varians Besar}}{\textit{Varians Kecil}}$$

Keterangan :

F : Nilai F hitung

s_1^2 : Nilai varians terbesar

s_2^2 : Nilai varians terkecil

Kriteria pengujian:

Apabila $F_{hitung} \geq \textit{dari Ftabel}$, artinya tidak homogen.

Apabila $F_{hitung} \leq \textit{dari Ftabel}$, artinya homogen.

Program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 25 digunakan peneliti untuk mengola data, kriteria berikut ini digunakan untuk menilai keseragaman atau kesamaan data: data homogen jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05. Dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

³⁷ “(JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar,” Hal-749.

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan. Untuk pengujian hipotesis beda dua rata-rata dengan sampel kecil ($n \leq 30$), uji statistiknya menggunakan distribusi t. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS versi 25. Dengan menggunakan hipotesis dan rumusan sebagai berikut :

H_1 : Adanya pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD N 77 Rejang Lebong.

H_0 : Tidak adanya pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD N 77 Rejang Lebong.

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Adapun kriterianya yaitu : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Kondisi Sekolah

a. Sekolah Sejarah SDN 77 Rejang Lebong

Gambaran Umum Tentang Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 77 Rejang Lebong
- b. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat Sekolah : Jln. Pembangunan Desa Teladan
- f. Kecamatan : Curup Selatan
- g. Kabupaten / Kota : Rejang Lebong
- h. Provinsi : Bengkulu
- i. Negara : Indonesia

2. Sejarah Singkat SDN 77 Rejang Lebong

SD Negeri 77 Rejang Lebong terletak di Jalan Pembangunan, Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Berdiri pada tahun 1979. Pada awalnya SD ini bernama SD Negeri 66 Curup Selatan dan berubah nama SDN 09 Curup Selatan, karena perkembangan wilayah dan otonomi daerah, sesuai SK Bupati Tahun 2016 tentang perubahan nomor urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, yang kemudian diperbaharui lagi dengan SK Bupati Nomor

180.381.VII Tahun 2016 tentang Penetapan Nomor urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, maka SD ini berubah menjadi SD Negeri 77 Rejang Lebong.

Sejarah awal SD Negeri 77 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1978 beralamat di Jln Pembangunan Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong bernama SD Negeri 66 Desa Teladan. Pada Tahun 2009 Berubah nama menjadi SD Negeri 09 Curup Selatan. Berdasarkan SK Bupati N0. 180.381.VII Tahun 2016 Tentang Penetapan Nomor Sekolah Dasar, Sekolah menengah Pertama, Sekolah menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dalam Kabupaten Rejang Lebong tanggal 26 Juli 2016 terjadi perubahan nama menjadi SD Negeri 77 Rejang Lebong. Pada tahun ajaran baru 2020/2021 memiliki jumlah siswa 240 siswa dengan rombongan Belajar berjumlah 10 dengan tenaga Pendidik 90 % telah bersertifikat pendidik dengan Kualifikasi Tenaga Pendidik S1 dan S2. Dengan sejumlah prestasi yang didapat selama 2 Tahun terakhir menjadi juara Umum Lomba OSN dan O2SN Tk Kecamatan dan segudang prestasi dewan guru dan Kepala Sekolah menjadikan titik awal permulaan sekolah SD Negeri 77 Rejang Lebong menjadi Sekolah penggerak semenjak ditetapkan oleh Dirjen Dikdasmen No. 6555/C/HK/2021 Tentang penetapan Satuan Pendidik Pelaksanan Sekolah Penggerak.

b. Visi Misi Sekolah

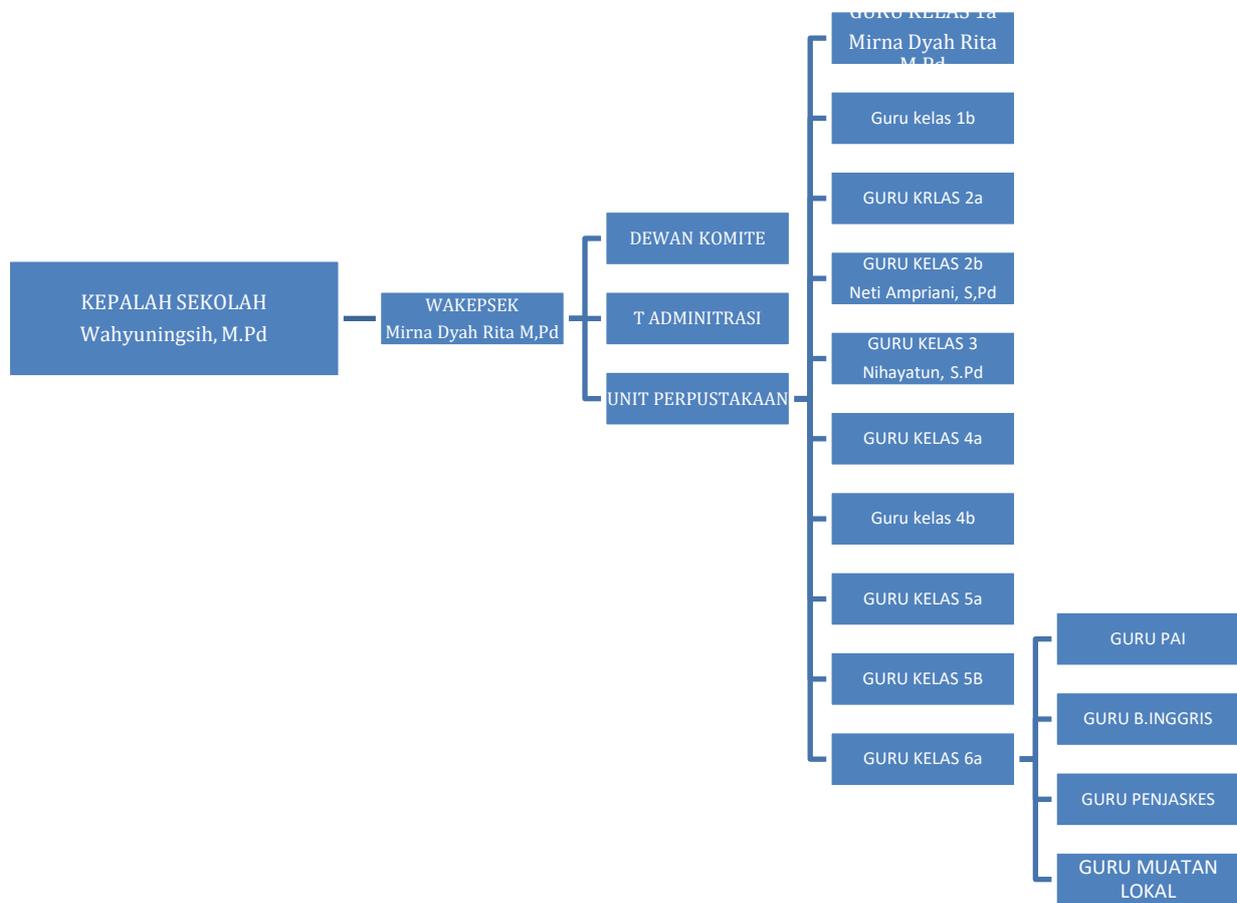
1. Visi SDN 77 Rejang Lebong

Menjadikan SD Negeri 77 Rejang Lebong tempat tumbuh dan berkembangnya siswa yang berbudi pekerti, sarat prestasi, kreatif dan kompetitif serta berwawasan lingkungan.

2. Misi SD Negeri 77 Rejang Lebong.

- a. Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan pencapaian peningkatan standar kompetensi lulusan yang berkualitas.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- d. Meningkatkan kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan nasional.
- e. Menyediakan Sarana dan Prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir dan berwawasan masa depan.
- f. Menumbuhkembangkan bakat dan prestasi siswa dibidang akademik, seni, olahraga, pramuka dan kesehatan.
- g. Membudayakan hidup bersih dan sehat dengan suasana lingkungan sekolah yang indah, rindang dan nyaman.

c. Struktur Organisasi



d. Keadaan Guru dan Siswa

1. Daftar Dewan Guru SDN 77 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong memiliki dewan guru yang jumlahnya tercantum sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Data Guru SD Negeri 77 Rejang Lebong

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1.	Wahyuningsih, M.Pd	197003051993072001	IV/b	Ka. Sekolah
2.	Mirna Dyah Rita, S.Pd	196710191991042001	IV/b	Wakil Ka. Sekolah
3	Neti Ampriani, S.Pd	196607161992032005	IV/b	Guru Kelas
4	Nihayatun, S.Pd	197006231991122001	IV/b	Guru Kelas
5	Saryanto, S.Pd	196808152001031003	IV/a	Guru PJOK
6	Ria Agustini, S.Pd	198508192008042002	IV/a	Guru PAI
7	Bambang Permadi, S.Pd	196904052001031003	III/d	Guru Kelas
8	Titin Srimarlina, S.Pd	197803032006042019	III/d	Guru Kelas
9	Renny Intan Permai Sari Akbarsyah, S.Pd	198401162010012014	III/d	Guru Kelas
10	Verawati, S.Pd	1987082442005042001	III/d	Guru Kelas
11	Rahma Mizarti, S.Pd	198804122011012014	III/d	Guru Kelas
12	Nurhalimah, S.Pd	198908112013012001	III/c	Guru Kelas
13	Tuti Hartini, S.Pd	196903102007042001	III/c	Guru Kelas
14	Agustina Budi Lestari, S.Pd	Honor	-	Guru PAI
15	M. Fathul Riady Raponagus, S.Pd	Honor	-	Operator
16	Martha Lia Bahari, S.Pd	Honor	-	Guru Kelas

17	Merryta Anggelina, S.Pd	Honor	-	Guru B.Ingggris
18	Haryanto	Honor	-	Penjaga Sekolah
19	Santa Jaya Kusuma, S.Pd	Honor	-	Guru Muatan Lokal

2. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SDN 77 Rejang Lebong dari hasil dokumentasi dan sumber yang dapat diamati adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 77 Rejang Lebong tahun 2023/2024

No	Nama	L	P	Jumlah Lokal	Jumlah
1	KELAS I	16	14	2	30
2	KELAS II	18	19	2	37
3	KELAS III	10	15	1	25
4	KELAS IV	21	21	2	42
5	KELAS V	27	22	2	49
6	KELAS VI	15	22	2	37

Sumber: TU SDN 77 Rejang Lebong

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

1. Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana

- a. Nama Sekolah : SDN 77 REJANG LEBONG
- b. Keadaan Bulan : November
- c. Luas Tanah Seluruhnya : 3528 m²
- d. Luas Bangunan : 672 m²
- e. Luas Pekarangan : -

- f. Luas kebun / Taman Sekolah : -
- g. Penggunaan Lapangan Olahraga : 1716 m²
- h. Luas Tanah Bersertifikat : 3528 m²
- i. Luas Tanah Tidak Bersertifikat : -
- j. Daya Listrik : 900A

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang/ Alat	Kondisi								Jumlah
		B		RR		RMD		RB		
		Jml	Satuan	Jml	Satuan	Jml	Satuan	Jml	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ruang Kelas		8		2				2	12
2	Ruang Guru				1					1
3	Perpustakaan		1							1
4	Ruang UKS		1							1
5	WC				4					4
6	Gudang				1					1
7	RumahPenjaga								1	1
8	Meja Siswa		50		50		44			144
9	Kursi Siswa		100		50		34			184
10	Kursi Panjang Siswa		20		10		13			43
11	Kursi Guru		7		5					12
12	Meja Guru		4		5		3			12
13	Papan Tulis		7		5					12

14	Papan Data Kelas		6		6					12
15	Lemari Kelas		7		2		3			12
16	Gambar Presiden/set4		13							13
17	Meja Ping Pong		1		1					2
18	Bet Ping Pong		4							4
19	Bola Volly		2		2					4
20	Bola Kaki		3		2					5
21	Raket Bulu Tangkis		2		2					4
22	Komputer				1					1
23	Laptop		1		1					2
24	Printer		1		1				2	4
25	Proyektor	1								1
JML										

Keterangan :

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RMD = Rusak Masih Dipakai

RB = Rusak Berat

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 77 Rejang Lebong yang terletak Desa Teladan. Kec. Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPAS, dengan design penelitian menggunakan quasi eksperimen design (rancangan eksperimen semu) yang diujikan kepada kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dari dua kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran berdiferensiasi, sementara kelas kontrol hanya diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah. dalam penelitian ini kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IV A dan kelas yang menjadi kelas kontrol adalah kelas IVB. Berikut adalah hasil nilai pre-test dan post-test siswa yang telah dilaksanakan oleh kedua kelas tersebut :

**Tabel 4.4 Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas IV A
(Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa IV A	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Abyan Al Kahfi	66.6	90
2.	Aliffiandra Abya Hikmah	46.6	70
3.	Amelia Lestari	53.3	80
4.	Dafi Nuhri Alvaro	46,6	75
5.	Diego Rizki Ramadan	53.3	80
6.	Fahri Haulian Ritonga	53.3	90
7.	Fina Febriana	73.3	95

8.	Hamdy Al Fajri	83.3	70
9.	Jestha Ilham Rohadi	33.3	55
10.	Kanaya dwika Pratiwi	53.3	90
11.	Keny Axel Ade Pio	73.3	100
12.	Muhammad Abbad Pratama	53.3	70
13.	Poppy Melinda	60	85
14.	Rafa Tri Septa	60	90
15.	Raihan Foco Prasetyo	33.3	60
16.	Revan Adryan Gunawan	66.6	85
17.	Rhido Al Hafiz	73.3	85
18.	Riko Firnando	73.3	80
19.	Silvia anggraini	66.6	90
20.	Zalfa Meisya Nabilqiz	66.6	90
21.	Kejora derla Calista	53.3	80
Jumlah Nilai		1195.9	1195.9
Rata-rata		56.90	56,90

Data diatas merupakan data nilai hasil pre-test dan post-test kelas IV A yang menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini. Dari data diatas menghasilkan nilai rata-rata pre-test 57,7 dan nilai post-test sebesar 81,52.

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas IV B
(Kontrol)**

No	Nama	Nilai Siswa IV B	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Aprilia Maharani	53.3	75
2.	Aisyah Eka Safitri	40	70
3.	Azka Aldric Aqila	46.6	60
4.	Carissa Alvina Zakia	73.3	75
5.	Chelsea Fitrya Saputri	40	70
6.	Farel Pratama	46.6	60
7.	Farhan Abyaz, S	53.3	50
8.	Kafiya Nur Saidah	46.6	75
9.	M. dafis	66.6	80
10.	M. Al Hafiz Pratama	66.6	70
11.	M. Arka Rafassya	20	30
12.	M. Zikri Al Ghazali	53.3	80
13.	Melsyi Dwi Anggraini	66.6	85
14.	M. Rafka Pratama	66.6	85
15.	Rafa Faureza	60	65
16.	Raisah Dwi Oktavia	73.3	90
17.	Raya Khu,airah Putri	46.6	70
28.	Riffqi Dzakhir Khafadi	40	50
19.	Ririn Nata Pratama	60	85
20.	Shilfani Dwi Andita	33.3	40
21.	Maikel Balfer	40	75

Jumlah Total	1092,6	1092.6
Nilai Rata-rata	52	52

Data diatas merupakan data nilai hasil pre-test dan post-test kelas IV B yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini. Dari data diatas menghasilkan nilai rata-rata pre-test 52,02 dan nilai post-test sebesar 69,52.

2. Uji Prasyarat Analisis Statistika

Uji Prasyarat analisis ini dilakukan sebagai syarat data sebelum digunakan dalam pengujian hipotesis untuk menentukan hasil suatu penelitian. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis statistika ini akan menentukan rumus dan langkah selanjutnya dalam pengujian hipotesis yang nantinya akan menggunakan uji statistika parametrik atau non parametrik. pengujian ini dilakukan dengan pengguna dua pengujian yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan dapat mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Untuk hasil data yang berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji statistika non parametrik dalam pengujian hipotesis tersebut. Adapun dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS IBM 25 dengan uji normalitas Shapiro-Wilk Test hal ini dikarenakan sampel kurang dari 50. berdasarkan analisis uji normalitas didapatkan hasil seperti pada tabel berikut ini

Tabel 4.6 Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Berdiferensiasi	Pretest eksperimen	.148	21	.200*	.945	21	.277
	posttest Ekperimen	.164	21	.142	.933	21	.155
	Pretest Kontrol	.136	21	.200*	.951	21	.363

	Posttest Kontrol	.203	21	.024	.918	21	.080
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Pada uji normalitas ini dikarenakan sampel kurang dari 50 maka uji ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. pada kelas eksperimen nilai sig pretest 0.277 dan nilai sig posttest 0,155. sedangkan nilai kelas kontrol pretest sig 0.363 dan nilai posttest sig 0.080. Karena taraf signifikansi 0.05 maka hasil ujinya berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas data

e. Homogenitas Pre-test dan Post-test

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sample penelitian pada hasil pre-test dan post-test mempunyai varians yang sama atau tidak sama. Uji prasyarat ini dilakukan sebelum melakukan uji t atau uji hipotesis. Uji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi > 0.05 maka dinyatakan homogen, apabila signifikansi < 0.05 maka data dinyatakan tidak homogen. Setelah dilakukan uji homogenitas jika hasilnya homogen maka dilakukan uji hipotesis.

Tabel 4.7 Homogenitas Pre-Test dan Post-Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Berdiferensiasi	Based on Mean	.555	3	80	.646
	Based on Median	.444	3	80	.722
	Based on Median and with adjusted df	.444	3	73.775	.722
	Based on trimmed mean	.468	3	80	.706

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. based on mean adalah 0.646 yang artinya lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pre-test maupun post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. setelah melakukan uji prasyarat analisis statistik dalam uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan data memiliki keragaman yang homogen, maka tahap penelitian selanjutnya ialah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan rumusan uji Independent Sampel T-Test pada SPSS IBM 25. Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong

Untuk membuktikan apakah medel pembelajaran bediferensiasi ini efektif terhdapa peningkatan hasil belajar IPAS maka dapat ditentukan dengan cara mencari perbedaan rataa-rata nillai dari dua kelompok data yang tidak saling berpasangan maka dilakukan uji indeonent sampel t-test.

Tabel 4.8 Statistik Grup Kelas Uji Independent

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belaajr Berdiferensiasi	posttest Ekperimen	21	81.43	11.417	2.491
	Posttest Kontrol	21	68.57	15.584	3.401

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah data hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah sebanyak 21 siswa dan ssiwa kelas kontrol sebanyak 21 siswa. Dengan ilai rata-rata/mean hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen sebesar 81.43, sementara unntuk kelas kontrol sebesar 68,57.

Selanjutnya, pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang bearti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belaajr siswa.
- 2) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 dan H_a diterima, yang bearti ada perbedaan rata-rata hasil belaajr siswa

Dalam penelitian ini rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belaajr antara siswa kelas ekperimen dan siswa kelas kontrol

H_a = Ada perbedaan rata-rata antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol

Kelas ekperimen dengan kelas kontrol, selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak didasarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Independent Sampel T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belaajr Berdiferensiasi	Equal variances assumed	1.286	.264	3.050	40	.004	12.857	4.216	4.337	21.377
	Equal variances not assumed			3.050	36.668	.004	12.857	4.216	4.313	21.402

Berdasarkan pada tabel tersebut tepatnya dibagian “Equal variances assumed” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga keputusan dalam uji independent sampel t-test adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar IPAS kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya dari nilai Mean Difference adalah sebesar 12.8571. Dengan selang kepercayaan 95% antara 4.337 s.d 21,377. Nilai ini menunjukkan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan selisih sebesar $81,43 - 68,57 = 12,86$. Dengan kata lain model pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif dari model pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar siswa Sebelum Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Dikelas IV SDN 77 Rejang Lebong

Hasil belajar siswa sebelum penggunaan pembelajaran berdiferensiasi. proses mengajar ini dilakukan dikelas kontrol yang mana disini tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi melainkan pembelajaran secara konvensional yang mana berpusat kepada guru yang biasa menggunakan metode ceramah.

Pada awal pembelajaran siswa diberikan soal pre-test, dimana kegiatan ini dilakukan sebelum mulainya proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan guna untuk mengetahui batas kemampuan awal siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran pada kelas kontrol. Pada Pre-test ini didapatkan nilai terendahnya sebesar 20 dan tertinggi 73,3.

Selanjutnya, nilai hasil post-test yang mana tes ini lakukan setelah proses pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional/ceramah. Pada Post-test ini didapatkan nilai terendahnya sebesar 30 dan tertinggi 90.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong

Hasil belajar siswa setelah penggunaan pembelajaran berdiferensiasi. proses mengajar ini dilakukan di kelas Ekperimen yang mana disini menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

Pada awal pembelajaran siswa diberikan soal pre-test, dimana kegiatan ini dilakukan sebelum mulainya proses pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan ini bertujuan guna untuk mengetahui batas kemampuan awal siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran berdiferensiasi pada kelas eksperimen. Pada Pre-test ini didapatkan nilai terendahnya sebesar 33,3 dan tertinggi 73,3.

Selanjutnya, nilai hasil post-test yang mana tes ini lakukan setelah proses pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Pada Post-test ini didapatkan nilai terendahnya sebesar 55 dan tertinggi 100.

3. Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar siswa pada Materi aku dan kebutuhanku IPAS Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

Berdasarkan pada uji hipotesis penelitian menggunakan uji independent sampel t-test diketahui bahwa jumlah data hasil belajar siswa eksperimen sebanyak 21 dan kelas kontrol sebanyak 21 siswa. Dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,43, sementara untuk kelas kontrol sebesar 68,57. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selisih nilai post-test kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai post-test kelas kontrol yaitu $81,43 > 68,57$. selanjutnya dari nilai mean difference

adalah sebesar 12.857. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar kelas kontrol atau $(81,43 - 68,57 = 12,86)$ dan selisih perbedaan tersebut adalah antara 4.337 sampai 21,377 (95% Confidence interval of the Difference Lower Upper). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat selisih nilai rata-rata hasil belajar IPAS antara post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol.

Adapun jika ditinjau berdasarkan hasil uji independent sampel t-test, tepatnya pada bagian "Equal variances assumed" didapatkan nilai sig. (2-tailed) sbedar $0,004 < 0,05$ maka berdasarkan data pengambilan keputusan dalam uji indepeden sampel t-test daapt disimpulkan bahwa H_0 ditolah H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan/selisih yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar IPAS kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya, maka Model Pembelajaran Berdiferensiasi ini efektif untuk diterapkan sebagai model pembelajaran disekolah. selain dari pada peningkatan hasil belajar, model ini juga mampu memberikan jawaban atas orientasi kebutuhan belaajr setiap siswa dengan mengacu pada 3 kompeten penting yaitu kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar siswa.

Dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belaajr IPAS siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data yang diperoleh tentang efektivitas model pembelajaran bediferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa SDN 77 Rejang Lebong, dapat di tarik kesimpulan bahwa :

Berdasarkan pada data yang sudah olah bahwa peningkatan hasil belajar IPAS pada kelas IV A yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan model pembelajaran bediferensiasi, sedangkan kelas IVB kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan khusus atau pembelajaran secara konvensional menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test kelas eksperimen sebesar 56,90 sementara kelas kontrol sebesar 52. Kemudian nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 81,43, sementara kelas kontrol sebesar 68,57. Selanjutnya, berdasarkan pada uji independent sampel t-test diperoleh hasil sig. (2-tailed) sebesar $0,04 < 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar IPAS kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SDN 77 Rejang Lebong. Maka berdasarkan hasil uji signifikansi nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran bediferensiasi memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional /

ceramah yang berarti rata-rata hasil belajar IPAS Siswa kelas IV (kelas eksperimen) memiliki perbedaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas IV (kelas kontrol).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh, maka demi kebaikan peningkatan proses belajar mengajar penulis memberikan saran sebagai berikut, yaitu bagi guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan mutu proses pembelajaran dan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik karena pada dasarnya setiap peserta didik itu memiliki kebutuhan, baik dari gaya belajar, kesiapan peserta didik maupun kemampuan peserta didik yang berbeda-beda antar siswa yang satu dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- “560115-buku-referensi-strategi-pembelajaran-ber-0c5f7dcf (1).pdf,” t.t.
- Abdullah, Dr Karimuddin, S Hi, Misbahul Jannah, M Pd, Ummul Aiman, S Pd, Suryadin Hasda, dkk. “METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF,” t.t.
- Amalia, Kaniati, Istifadah Rasyad, dan Awan Gunawan. “Pembelajaran berdiferensiasi sebagai inovasi pembelajaran.” *Journal of Education And Teaching Learning (JETL)* 5, no. 2 (2023): 185–93.
- Andi Abdul Muis. “Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran Jurnal Istiqra’ Universitas Muhammadiyah Parepare” Volume 1, Nomor 1 September 2013 (t.t.).
- Fitra, Devi Kurnia. “Pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif progresivisme pada mata pelajaran IPA.” *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 3 (2022): 250–58.
- Gusteti, Meria Ultra, dan Neviyarni Neviyarni. “Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka.” *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022): 636–46.
- Harahap, Zakiah Nur, Nurul Azmi, Wariono Wariono, dan Fauziah Nasution. “Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran.” *Journal on Education* 5, no. 3 (14 Februari 2023): 9258–69. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>.
- “(JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar” 4 (2019).

Marlina, Marlina. “Strategi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif,” 2020.

http://repository.unp.ac.id/32203/1/Marlina_2020_Buku_Strategi_Pembelajaran_Berdiferensiasi_di_Sekolah_Inklusif_ok.pdf.

“Metode Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (Dr. M. Sobry Sutikno) (Z-Library).pdf,” t.t.

Muhamad damiati, Nurasikin Junaedi, dan Nurasikin Junaedi. “Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka,” 3 April 2024.

Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. “BELAJAR DAN PEMBELAJARAN” 03, no. 2 (2017).

———. “BELAJAR DAN PEMBELAJARAN” 03, no. 2 (2017).

Pro. Dr Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV, 2020.

Purwanto, Nfn. “TUJUAN PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR: DOMAIN DAN TAKSONOMI.” *Jurnal Teknodik*, 2019, 146–64.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>.

Septyana, Elsa, Nika Dewi Indriati, Intan Indiaty, dan Lilik Ariyanto. “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear.” *Jurnal Sains dan Edukasi Sains* 6, no. 2 (23 Agustus 2023): 85–94.
<https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>.

Setyawati, Rini. “PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG PANCAINDERA

MANUSIA PADA SISWA KELASS 4C SD NEGERI NGAGLIK 01
BATU TAHUN AJARAN 2022/2023,” t.t.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Lampiran 1 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 88 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Memimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Septi Ade Tiansi tanggal 21 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi ;
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd** **196907231999031004**
2. **Guntur Putra Jaya, MM** **196904131999031005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Septi Ade Tiansi**

N I M : **20591172**

JUDUL SKRIPSI : **Peningkatan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Kelas IV dengan Penerapan Metode Diferensiasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 77 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 21 Desember 2023
Dekan,

/Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,

Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian



Nomor : /n.34/FT/PP.00.9/05/2024 08 Mei 2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Septi Ade Tiansi
 NIM : 20591172
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS IV SD
 77 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 08 Mei s.d 08 Agustus 2024
 Tempat Penelitian : SD 77 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/134/IP/DPMPITSP/V/2024

TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/05/2024 tanggal 08 Mei 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Septi Ade Tiansi/ Ds Air Koprass, 13 September 2001
NIM	: 20591172
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian	: "Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS IV SD 77 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SD 77 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 13 Mei 2024 s/d 08 Agustus 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 13 Mei 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD 77 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyuningsih, M.Pd

Jabatan : Kepala sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Septi Ade Tiansi

Nim : 20591172

Program studi : S1 PGMI

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di SDN 77 Rejang Lebong yang terhitung mulai tanggal 14 Mei sampai 08 Agustus 2024 untuk memperoleh data peneliti dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SDN 77 REJANG LEBONG".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Rejang Lebong, Juni 2024

Kepala Sekolah



NIP. 197003051993072001

Lampiran 5 Uji Normalitas

Tabel 4.6 Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pembelajaran Berdiferensiasi	Pre-test Eksperimen	.173	21	.100	.942	21	.244
	Post-test Ekperimen	.165	21	.140	.948	21	.316
	Pre-test Kovesional	.170	21	.117	.923	21	.098
	Post-test Konvesional	.164	21	.146	.921	21	.093
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 6 Uji Homogenitas

Tabel 4.9 Homogenitas Pre-Test dan Post-Test

Test of Homogeneity of Variance						
			Levene			
			Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pembelajaran Berdiferensiasi	Based on Mean		2.006	3	80	.120
	Based on Median		1.383	3	80	.254
	Based on Median and with adjusted df		1.383	3	65.961	.256
	Based on trimmed mean		1.963	3	80	.126

Lampiran 7 Statistik Grup Kelas Uji Independent**Tabel 4.10 Statistik Grup Kelas Uji Independent**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Post Ekperimen	21	80.24	8.288	1.809
	Post Kontrol	21	66.19	11.716	2.557

Lampiran 8 Uji Independent Sampel T-Test

Uji Independent Sampel T-Test

Tabel 4.11 Hasil Uji Independent Sampel T-Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4.743	.035	4.486	40	.000	14.048	3.132	7.718	20.377
Equal variances not assumed			4.486	36.008	.000	14.048	3.132	7.696	20.399

Lampiran 9 Instrumen Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD N

77 REJANG LBONG

Kisi-kisi instrument Penelitian Untuk Soal Pre-Test dan Post-Test

Capaian Pembelajaran	Aspek	Tujuan Pembelajaran	Jumlah Soal
1. peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.	Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas	1. mengenal cara mendapatkan barang	Pre-Test 15 soal
		2. mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang skala prioritas	Post-Test 20 soal
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.			

Lampiran 10 Soal Validitas

SOAL UJI VALIDITAS

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan ...
 - a. Sesuatu yang diperlukan untuk memenuhi keinginan.
 - b. Sesuatu yang harus dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Sesuatu yang hanya diperlukan dalam situasi tertentu.
2. Apa yang harus dipertimbangkan sebelum membeli barang kebutuhan...
 - a. Harga dan merek.
 - b. Kualitas dan harga.
 - c. Kualitas dan keinginan pribadi.
3. Apa yang harus dilakukan jika terdapat dua kebutuhan yang sama pentingnya ...
 - a. Memilih salah satu barang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.
 - b. Memilih barang yang paling populer di pasaran.
 - c. Memilih barang yang paling murah.
4. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan dan keinginan ...
 - a. Kebutuhan adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk mempertahankan hidup, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diinginkan untuk memenuhi kebahagiaan.
 - b. Kebutuhan adalah hal-hal yang diinginkan, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diperlukan.
 - c. Kebutuhan dan keinginan memiliki makna yang sama.
5. Bagaimana cara mengaitkan kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang ...
 - a. Memilih barang yang paling populer di pasaran.
 - b. Memilih barang dengan harga yang paling murah.
 - c. Menentukan nilai guna barang berdasarkan kebutuhan dan keinginan
6. Mengapa penting untuk mengaitkan kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang...
 - a. Untuk memilih barang yang paling mahal.
 - b. Untuk memilih barang yang paling populer di pasaran.
 - c. Untuk memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan
7. Jihan mengikuti pelajaran olahraga di sekolah. Dia tampak kelelahan dan haus. Salah satu teman Jihan menawarkan minuman miliknya. Minuman tersebut termasuk ...

- a. Keinginan
 - b. Kebutuhan
 - c. sandang
8. Berdasarkan subjeknya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua, yaitu kebutuhan
- a. Primer dan sekunder .
 - b. Sekarang dan mendatang
 - c. Individu dan kelompok

9. Perhatikan tabel berikut ini.

No	Macam-Macam Kebutuhan
1.	Jalan raya
2.	Buku
3.	Taman
4.	Olahraga
5.	Sepatu

yang menjadi kebutuhan individu...

- a. a.1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 5
10. Kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan setiap orang yang berbeda-beda disebut kebutuhan
- a. rohani
 - b. umum
 - c. individual
11. Kebutuhan yang dipenuhi untuk kepentingan bersama merupakan...
- a. sekunder
 - b. individu
 - c. Kelompok
12. Intan baru saja mengalami kecelakaan di jalan raya. Intan dilarikan ke rumah sakit terdekat. Intan kehilangan banyak darah sehingga dokter membutuhkan donor darah yang sesuai dengan intan. Pada ilustrasi di atas, kebutuhan intan termasuk jenis kebutuhan ...
- a. Sepanjang waktu

- b. Akan datang
 - c. Mendesak
13. Berikut contoh pemenuhan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhanya...
- a. Bapak bupati membangun rumah sakit.
 - b. Anita menabung untuk kepentingan pendidikannya di masa mendatang.
 - c. Andre memberi televisi baru.
14. Adi membeli obat untuk disimpan di kotak obat. Bila melihat waktunya, kebutuhan akan obat tersebut kebutuhan
- a. Sekarang
 - b. Sekunder
 - c. Akan datang
15. Contoh kebutuhan masa yang akan datang, yaitu
- a. Makanan dan minuman
 - b. Biaya sekolah ke perguruan tinggi
 - c. obat bagi orang yang sakit
16. Apabila seseorang sudah membangun rumah, maka dengan demikian akan membutuhkan perabotan untuk mengisi rumahnya. hal tersebut digolongkan dalam termasuk kebutuhan...
- a. Primer
 - b. Tersier
 - c. Sekunder
17. Kebutuhan yang bersifatnya mewah disebut kebutuhan...
- a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Tersier
18. Perhatikan nama-nama benda dibawah ini!
- a. perhiasan
 - b. Hp
 - c. Pakaian
 - d. Leptop
 - e. Televisi

Berdasarkan benda di atas merupakan golongan kebutuhan sekunder ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 4 dan 5
- c. 1, 4 dan 5

19. Ketika libur sekolah, Denita pergi ke pasar bersama Nina untuk membeli beberapa kebutuhannya. Denita memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sandang. Denita memerlukan...



20. Kebutuhan primer siswa Sd ditunjukkan oleh gambar nomor ...



- a. 1
- b. 2
- c. 3 dan 4

21. untuk memenuhi kebutuhan manusia memenuhi dengan cara...

- a. memintak kepada orang
- b. barter
- c. melakukan kegiatan ekonomi

22. Kegiatan membuat atau menciptakan barang disebut...

- a. Konsumsi
- b. Produksi
- c. Distribusi

23. Barang hasil produksi disalurkan ke konsumen melalui kegiatan...
- Produksi
 - Konsumsi
 - Distribusi
24. Salah satu contoh kegiatan konsumsi adalah...
- Membeli sepatu di toko
 - Membuat sepatu di toko
 - Menjual sepatu di toko
25. Kegiatan ekonomi yang melibatkan penggunaan barang hasil produksi disebut....
- Distribusi
 - Konsumsi
 - Produksi

dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Curup, 15 maret 2024

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Baryanto, M.Pd.MM

NIP.196907231999031004

Pembimbing II

Guntur Putrajaya, S.Sos., MM

NIP.196904131999031005

Validator



Drs. Firdaus Chaniago, M.Pd.

Peneliti



Septi Ade Triansi

Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

MODUL AJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Sekolah	: SD N 77 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan sosial (IPAS)
Fase B, Kelas/Semester	: IV/2
Lingkup Materi	: 7. Bagaimana Mendapatkan Semua Kebutuhan Kita?
Topik	: Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (2 JP)

B. Capaian Belajar

Peserta didik dapat menentukan, mengkategorikan kebutuhan sehari – hari berdasarkan skala prioritas dari yang terpenting sampai yang tidak penting dan menyimpulkan perbedaan kebutuhan dan keinginan.

C. Kompetensi Awal

Mendeskrripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.

D. Profil Pelajaran Pancasila

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Mandiri.
- 3) Bernalar kritis.
- 4) Kreatif.

E. Sarana dan Prasarana/Alat dan Bahan

1. Ruang Kelas
2. Buku Guru dan Buku Siswa IPAS kelas IV

F. Target Murid

Target murid kelas IV A SDN 77 Rejang Lebong

- Murid reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran tatap muka (luring)

KOMPONEN INTI**H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan prioritas.
2. peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.
3. peserta didik dapat mengetahui dari mana kita memenuhi kebutuhan dan kebutuhan berdasarkan subjeknya.

I. Pertanyaan Pematik

1. Tahukah anak-anak, kebutuhan kita apa saja?
2. Bagaimana cara kalian memenuhi kebutuhan?

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa murid, menanyakan kabar, mengabsen dan mengajak berdo'a. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Awal pembelajaran, guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai aku dan kebutuhanku. 2. Peserta didik mengidentifikasi apa saja yang menjadi apa saja yang menjadi kebutuhan setiap manusia. 3. Guru menjelaskan tentang kebutuhan berdasarkan prioritas primer, sekunder, dan tersier. 4. selanjutnya peserta didik mengidentifikasi apa saja yang menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. serta memberikan contohnya. 5. Guru menjelaskan kembali mengenai dari mana kita dapat memenuhi kebutuhan kita, dan kebutuhan berdasarkan subjeknya. 6. peserta didik memberikann contoh bagaimana caranya kita 	80 Menit

	<p>memenuhi kebtuhan dan kebutuhan berdasarkan subjeknya.</p> <p>7. setelah pembelajaran selesai peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa terkait pembelajaran topik aku dan kebutuhanku.</p> <p>2. Guru bersama murid membuat kesimpulan (diferensiasi produk).</p> <p>3. Guru mengajak murid untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa dan memberi salam.</p>	10 Menit

K. . Refleksi

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Hal menarik apakah yang kita pelajari hari in?
3. pelajaran apa yang kita dapatkan selama pembelajaran?

L. . Pengayaan Dan Remedial

1. Murid dengan nilai tuntas mengikuti pengayaan.
2. Murid dengan nilai belum tuntas mengikuti remedial.

M. Daftar Pustaka

Amalia Fitri, dkk. 2021. Buku Murid Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. Jakarta : Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. 2021. Buku Murid Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. Jakarta : Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

N. Penilaian keterampilan

Keteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendamping 1
Perserta didik dapat membedakan antara antara kebutuhan dan keinginan	siswa memenuhi semua kriteria	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Perserta didik mengetahui kebutuhan berdasarkan prioritas (primer, sekunder, dan tersier	siswa memenuhi semua kriteria	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Persera didik mengetahui cara memenuhi kebutuhan melalui kegiatan ekonomi	siswa memenuhi semua kriteria	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Perserta didik mengetahui kebutuhan berdasarkan subjeknya	siswa memenuhi semua kriteria	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

a. Penilaian Sikap

Berilah tanda (√) pada Lembar Observasi terhadap siswa di kelas / sekolah.

Minggu ke Bulan Subtema

No	Nama	Perubahan Sikap														
		Percaya Diri			Disiplin			Tanggung jawab			Berani			sportif		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1.																
2.																

**MODUL AJAR BERDIFERENSIASI
KURIKULUM MERDEKA**

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Sekolah	: SD N 77 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan sosial (IPAS)
Fase B, Kelas/Semester	: IV/2
Lingkup Materi	: 7. Bagaimana Mendapatkan Semua Kebutuhan Kita?
Topik	: Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (3 JP)

B. Kompetensi Awal

Mendeskrripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing..

C. Profil Pelajaran Pancasila

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Berkebinekaan global.
- 3) Bergotong-royong.
- 4) Mandiri.
- 5) Bernalar kritis.
- 6) Kreatif.

D. Sarana dan Prasarana/Alat dan Bahan

1. Ruang Kelas
2. LCD Projector
3. Laptop
4. Jaringan Internet/Wifi
5. Buku Guru dan Buku Siswa IPAS kelas IV
6. Alat bantu audio (speaker)
7. Lagu wajib "Satu Nusa Satu Bangsa" <https://youtu.be/IdVBttdHzqE>

8. Materi Ajar

Materi Ajar	Link Akses
Video Aku dan Kebutuhanku	https://youtu.be/IDhyPizvNYU
Poster macam-macam kebutuhan manusia	https://www.ruangguru.com/blog/macam-macam-kebutuhan-dan-alat-pemenuhannya https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-kelangkaan-dan-kebutuhan-manusia
Artikel macam-macam kebutuhan Manusia	https://www.ruangguru.com/blog/macam-macam-kebutuhan-dan-alat-pemenuhannya
Kumpulan Lagu Kebutuhanku	https://youtu.be/InvxJV0vPw0

E. Target Murid

Target murid kelas 4B SDN 77 Rejang Lebong

- Murid reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Murid dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran tatap muka (luring).

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Dengan menyimak video tentang kebutuhan murid dapat menjelaskan pengertian kebutuhan dengan benar.
2. Dengan pengamatan gambar kebutuhan manusia murid dapat menyebutkan sedikitnya 3 macam kebutuhan manusia.
3. Dengan diskusi kelompok kecil murid dapat menyajikan hasil karya macam-macam kebutuhan manusia dengan benar.

B. Pertanyaan Pematik

1. Tahukah anak-anak, kebutuhan kita apa saja?
2. Bagaimana cara kalian memenuhi kebutuhan?

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa murid, menanyakan kabar, mengabsen dan mengajak berdo'a 2. Guru mengajak menyanyikan lagu wajib "Satu Nusa Satu Bangsa" https://youtu.be/IdVBtttHzqE 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mengajak murid membuat kesepakatan bersama 5. Appersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik 6. Sebelum mengarah kegiatan pembelajaran guru memetakan kebutuhan dan gaya belajar murid (diferensiasi proses) 	15 Menit
Inti	<p>Diferensiasi Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kegiatan yang paling diminatimurid. 2. Secara bergantian murid diminta membaca slide yang ditampilkan. 3. Guru mengelompokkan murid menjadi beberapa kelompok heterogen sesuai kebutuhan dan gaya belajar murid. 4. Murid dikelompokkan menjadi beberapa kelompok mengakses link materi yang diberikan guru terkait informasi yang diminatinya untuk digali lebih dalam terkait materi Aku dan kebutuhanku (macam-macam kebutuhan). 5. Murid dalam kelompoknya diminta mendiskusikan macam-macam kebutuhan manusia dan menuliskan hasil kerjanya dalam LKPD. 6. Murid dapat mencari inforamsi tentang konsep kebutuhan dari sumber lainnya. <p>Diferensiasi konten</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan berbagai konten sesuai minat dan gaya belajar murid : <ul style="list-style-type: none"> • Murid menyimak video tentang aku dan 	80 Menit

<p>12</p> <p>04</p>	<p>kebutuhanku https://youtu.be/IDhyPizvNYU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengamati lingkungan sekitarnya, gambar/poster tentang aku dan kebutuhanku. • https://www.ruangguru.com/blog/macam-macam-kebutuhan-dan-alat-pemenuhannya <p>https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-kelangkaan-dan-kebutuhan-manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid membaca artikel tentang macam- macam kebutuhan. <p>https://www.ruangguru.com/blog/macam-macam-kebutuhan-dan-alat-pemenuhannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid bersama guru menyanyikan lagu Kebutuhanku https://youtu.be/InvxJV0vPw0 <ol style="list-style-type: none"> 8. Murid bersama guru melakukan tanya jawab tentang aku dan kebutuhanku. 9. Murid menyimak penguatan yang diberikan guru. <p>Diferensiasi Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Murid membuat produk hasil pengamatan terhadap materi aku dan kebutuhanku melalui berbagai cara berdasarkan minat murid (Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan minat murid). <ul style="list-style-type: none"> • Murid yang suka kesenian membuat produk berupa lagu tentang kebutuhanku. • Murid yang suka dengan olahraga membuat produk berupa game tentang kebutuhanku. • Murid yang suka membaca menghasilkan produk berupa presentasi tentang macam-macam kebutuhan manusia dengan bahasanya sendiri. • Murid yang suka menulis menghasilkan produk berupa mind map kebutuhan manusia. 11. Guru membimbing murid menyelesaikan LKPD yang diberikan. 12. Dalam aktifitas kelompok diharapkan murid dapatberkolaborasi utnuk menyelesaikan tugas. 13. Murid mengkomunikasikan (critical komunication) dan mengembangkan kreatifitasnya (creativity). 14. Murid mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. 15. Murid mengerjakan asesmen/evaluasi. 	
---------------------	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa terkait pembelajaran topik aku dan kebutuhanku. 2. Guru bersama murid membuat kesimpulan (diferensiasi produk). 3. Guru mengajak murid untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran. 4. Guru mengajak murid menyanyikan lagu daerah "Lir-Iilir" https://youtu.be/S0amziUkmWk 5. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa dan memberi salam.. 	10 Menit
---------	--	-------------

D. Asesmen/Penilaian

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Asesment for Forlearning	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap sikap • Selama proses pembelajaran dan tanggung jawab ketepatan menyelesaikan tugas sesuai kesepakatan waktu • Dalam bentuk observasi catatan anekdot
2.	Asesment as learning	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan • Menunjukkan kemampuan menganalisis terkait materiaku dan kebutuhanku secara tertulis • Dalam soal mandiri maupun kolaborasi bersama kelompok
3.	Asesment of learning	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian keterampilan • Saat membuat demonstrasi hasil kerja/produk tentangaku dan kebutuhanku

E. Refleksi

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Hal menarik apakah yang kita pelajari hari ini?
3. pelajaran apa yang kita dapatkan selama pembelajaran?

F. Pengayaan Dan Remedial

1. Murid dengan nilai tuntas mengikuti pengayaan.
2. Murid dengan nilai belum tuntas mengikuti remedial.

G. Daftar Pustaka

Amalia Fitri, dkk. 2021. Buku Murid Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. Jakarta : Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. 2021. Buku Murid Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. Jakarta : Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Guru Kelas IV


Nurhalimah S.Pd

NIP. 198908112013012001

Rejang Lebong, Mei 2024
Peneliti

Septi Ade Tiansi

Mengetahui,



Lampiran 12 Soal Pre-Test

INTRUMEN PENGUMPULAN DATA SOAL PRE-TEST IPAS

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan ...
 - a. Sesuatu yang diperlukan untuk memenuhi keinginan.
 - b. Sesuatu yang harus dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Sesuatu yang hanya diperlukan dalam situasi tertentu.
2. Apa yang harus dipertimbangkan sebelum membeli barang kebutuhan...
 - a. Harga dan merek.
 - b. Kualitas dan harga.
 - c. Kualitas dan keinginan pribadi.
3. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan dan keinginan ...
 - a. Kebutuhan adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk mempertahankan hidup, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diinginkan untuk memenuhi kebahagiaan.
 - b. Kebutuhan adalah hal-hal yang diinginkan, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diperlukan.
 - c. Kebutuhan dan keinginan memiliki makna yang sama.
4. Mengapa penting untuk mengaitkan kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang...
 - a. Untuk memilih barang yang paling mahal.
 - b. Untuk memilih barang yang paling populer di pasaran.
 - c. Untuk memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan
5. Perhatikan tabel berikut ini.

No	Macam-Macam Kebutuhan
1.	Jalan raya
2.	Buku
3.	Taman
4.	Olahraga
5.	Sepatu

yang menjadi kebutuhan individu...

- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 5
6. Berdasarkan subjeknya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua, yaitu kebutuhan
- a. Primer dan sekunder .
 - b. Sekarang dan mendatang
 - c. Individu dan kelompok
7. Kebutuhan yang dipenuhi untuk kepentingan bersama merupakan...
- a. sekunder
 - b. individu
 - c. Kelompok
8. Kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan setiap orang yang berbeda-beda disebut kebutuhan
- a. rohani
 - b. umum
 - c. individual
9. Intan baru saja mengalami kecelakaan di jalan raya. Intan dilarikan ke rumah sakit terdekat. Intan kehilangan banyak darah sehingga dokter membutuhkan donor darah yang sesuai dengan intan. Pada ilustrasi di atas, kebutuhan intan termasuk jenis kebutuhan ...
- a. Sepanjang waktu
 - b. Akan datang
 - c. Mendesak
10. Ketika libur sekolah, Denita pergi ke pasar bersama Nina untuk membeli beberapa kebutuhannya. Denita memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sandang. Denita memerlukan...



11. Kebutuhan primer siswa Sd ditunjukkan oleh gambar nomor ...



- a. 1
 - b. 2
 - c. 3 dan 4
12. Kegiatan membuat atau menciptakan barang disebut...
- a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
13. untuk memenuhi kebutuhan manusia memenuhi dengan cara...
- a. memintak kepada orang
 - b. barter
 - c. melakukan kegiatan ekonomi
14. Salah satu contoh kegiatan konsumsi adalah...
- a. Membeli sepatu di toko
 - b. Membuat sepatu di toko
 - c. Menjual sepatu di toko
15. Kegiatan ekonomi yang melibatkan penggunaan barang hasil produksi disebut....
- a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi

Lampiran 13 Soal Post-Test**INTRUMEN PENGUMPULAN DATA****SOAL POST-TEST IPAS**

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan ...
 - a. Sesuatu yang diperlukan untuk memenuhi keinginan.
 - b. Sesuatu yang harus dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Sesuatu yang hanya diperlukan dalam situasi tertentu.
2. Apa yang harus dipertimbangkan sebelum membeli barang kebutuhan...
 - a. Harga dan merek.
 - b. Kualitas dan harga.
 - c. Kualitas dan keinginan pribadi.
3. Apa yang harus dilakukan jika terdapat dua kebutuhan yang sama pentingnya ...
 - a. Memilih salah satu barang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.
 - b. Memilih barang yang paling populer di pasaran.
 - c. Memilih barang yang paling murah.
4. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan dan keinginan ...
 - a. Kebutuhan adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk mempertahankan hidup, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diinginkan untuk memenuhi kebahagiaan.
 - b. Kebutuhan adalah hal-hal yang diinginkan, sedangkan keinginan adalah hal-hal yang diperlukan.
 - c. Kebutuhan dan keinginan memiliki makna yang sama.
5. Mengapa penting untuk mengaitkan kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang...
 - a. Untuk memilih barang yang paling mahal.
 - b. Untuk memilih barang yang paling populer di pasaran.
 - c. Untuk memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan
6. Berdasarkan subjeknya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua, yaitu kebutuhan
 - a. Primer dan sekunder .

b. Sekarang dan mendatang

c. Individu dan kelompok

7. Perhatikan tabel berikut ini.

No	Macam-Macam Kebutuhan
1.	Jalan raya
2.	Buku
3.	Taman
4.	Olahraga
5.	Sepatu

yang menjadi kebutuhan individu...

a. 1 dan 3

b. 1 dan 4

c. 2 dan 5

8. Kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan setiap orang yang berbeda-beda disebut kebutuhan

a. rohani

b. umum

c. individual

9. Kebutuhan yang dipenuhi untuk kepentingan bersama merupakan...

a. sekunder

b. individu

c. Kelompok

10. Intan baru saja mengalami kecelakaan di jalan raya. Intan dilarikan ke rumah sakit terdekat. Intan kehilangan banyak darah sehingga dokter membutuhkan donor darah yang sesuai dengan intan. Pada ilustrasi di atas, kebutuhan intan termasuk jenis kebutuhan ...

a. Sepanjang waktu

b. Akan datang

c. Mendesak

11. Berikut contoh pemenuhan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya...

a. Bapak bupati membangun rumah sakit.

- b. Anita menabung untuk kepentingan pendidikannya di masa mendatang.
c. Andre memberi televisi baru.
12. Contoh kebutuhan masa yang akan datang, yaitu
- Makanan dan minuman
 - Biaya sekolah ke perguruan tinggi
 - obat bagi orang yang sakit
13. Apabila seseorang sudah membangun rumah, maka dengan demikian akan membutuhkan perabotan untuk mengisi rumahnya. hal tersebut digolongkan dalam termasuk kebutuhan...
- Primer
 - Tersier
 - Sekunder
14. Kebutuhan yang bersifat mewah disebut kebutuhan...
- Primer
 - Sekunder
 - Tersier
15. Ketika libur sekolah, Denita pergi ke pasar bersama Nina untuk membeli beberapa kebutuhannya. Denita memerlukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sandang. Denita memerlukan...

a.



b.



c.



16. Kebutuhan primer siswa Sd ditunjukkan oleh gambar nomor ...



- 1

- b. 2
 - c. 3 dan 4
17. untuk memenuhi kebutuhan manusia memenuhi dengan cara...
- a. memintak kepada orang
 - b. barter
 - c. melakukan kegiatan ekonomi
18. Kegiatan membuat atau menciptakan barang disebut...
- a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
19. Salah satu contoh kegiatan konsumsi adalah...
- a. Membeli sepatu di toko
 - b. Membuat sepatu di toko
 - c. Menjual sepatu di toko
20. Kegiatan ekonomi yang melibatkan penggunaan barang hasil produksi disebut....
- a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi

Lampiran 14 hasil Nilai

LEMBAR JAWABAN SISWA

INSTRUMEN FOST-TEST IPAS

Nama : Chelsea Ritria SAFUZZI buh.
 Kelas : IIG/entrat B Sepki
 Nomor Absen : 6/entrat

B. Pilihan Ganda

✓	1.	A	X	C
✓	2.	X	B	C
✗	3.	A	B	X
✓	4.	A	B	X
✗	5.	A	X	C
✓	6.	A	B	X
✗	7.	A	X	C
✓	8.	A	B	X
✗	9.	X	B	C
✓	10.	A	X	C

70

✓	11.	A	B	X
✓	12.	A	X	C
✗	13.	A	X	C
✓	14.	A	B	X
✓	15.	A	X	C
✓	16.	X	B	C
✓	17.	X	B	C
✓	18.	A	B	X
✓	19.	A	X	C
✗	20.	X	B	C

LEMBAR JAWABAN SISWA
INSTRUMEN FOST-TEST IPAS

Nama	: Rq Fq Fqv Rpzq
Kelas	: <u>IV</u> B
Nomor Absen	:

B. Pilihan Ganda

✓ 1.	A	X	C
✓ 2.	X	B	C
✓ 3.	X	B	C
✓ 4.	A	B	X
✓ 5.	A	B	X
✓ 6.	A	B	X
✓ 7.	A	B	X
✓ 8.	A	B	X
✓ 9.	X	B	C
✓ 10.	X	B	C

65

✓ 11.	A	B	X
✓ 12.	X	B	C
✓ 13.	A	X	C
✓ 14.	A	X	C
✓ 15.	A	B	X
✓ 16.	X	B	C
✓ 17.	X	B	C
✓ 18.	A	B	X
✓ 19.	A	X	C
✓ 20.	X	B	C

LEMBAR JAWABAN SISWA
INSTRUMEN PRE-TEST IPAS

Nama	: CHEISEA RIZKA SARVERI
Kelas	: A1 / IV B
Nomor Absen	: 6 / 61111

A. Pilihan Ganda

✓	1.	A	B	C
✗	2.	A	B	C
✓	3.	A	B	C
✓	4.	A	B	C
✗	5.	A	B	C
✓	6.	A	B	C
✓	7.	A	B	C
✗	8.	A	B	C
✗	9.	A	B	C
✓	10.	A	B	C

90

✗	11.	A	B	C
✗	12.	A	B	C
✗	13.	A	B	C
✗	14.	A	B	C
✗	15.	A	B	C

Lampiran 15 Tugas Siswa



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERMAIN DAN BELAJAR BERSAMA SAHABAT

Nama Kelompok : Mawar Putih

Nama Anggota : 1. Gina 2. Zaskia Aprilio Rifki
3. Vina 4. Aisrah Rafka

Kelompok Minat : Olahraga

Panduan Tugas : Membuat game edukatif tema kebutuhanku

1. Persiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan :
 - a. Gambar dan tulisan kebutuhanku
 - b. Kertas karton/kardus bekas
 - c. Lem
 - d. Gunting
2. Potonglah gambar dan tulisan pada bagian lampiran!
3. Tempelkan pada kertas karton/kardus bekas
4. Mainkan bersama sahabatmu!
5. Tuliskan laporan berikut ini!

BERMAIN DAN BELAJAR BERSAMA SAHABAT
MEMBUAT GAME EDUKATIF KEBUTUHANKU

Alat dan bahan yang dibutuhkan :

Gunting

Karton

Dabeltip

Kertas / Foto

Spidol

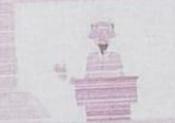
Cara membuat :

Langkah - langkah Pembuatan game

1. cari gambar yang sesuai dengan kebutuhan Manusia

uang
guru

Macam-Macam Kebutuhan

Menurut intensitas	Menurut sifat	Menurut subjek	Menurut waktu
Primer 	Jasmani 	Individu 	Sekarang 
Sekunder 	Rohani 	Kelompok 	Masa depan/ akan datang 
Tersier 			

Nama Kelompok : sinda putih

Anggota Kelompok :

1. meli	5. Azka
2. carissa	6. rayu
3. Farhan	7. maikeel
4. Datis	

(Aku dan kebutuhan ku)

kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau di perlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. jenis kebutuhan manusia bermacam-macam.

(kebutuhan primer)

kebutuhan paling mendasar dan harus di penuhi oleh manusia.

(kebutuhan sekunder)

kebutuhan ini bisa tunda pemenuhannya setelah kebutuhan primer di penuhi.

(kebutuhan tersier)

kebutuhan yang berkaitan dengan usaha menciptakan atau ~~mentik~~ meningkatkan harga diri pribadi atau gengsi biasanya di golongan menjadi sebuah kebutuhannya.

Lampiran 16 Foto Kegiatan Pembelajaran









Biodata Diri

Septi Ade Tiansi, Lahir di lebong pada tanggal 13 September 2001, anak keempat dari keempat bersaudara. Penulis anak dari pasangan bapak Halidi dan ibu Karyani penulis berasal dari salah satu daerah yang berada di provinsi Bengkulu, kabupaten lebong, kecamatan Pinang Belapis.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Pinang Belapis hingga selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Pinang Belapis hingga selesai pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Lebong hingga selesai pada tahun 2020.

Penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup dengan memilih Falkutas Tarbiyah pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terdaftar sebagai Mahasiswi di (IAIN) curup pada tahun 2020 sebagai mahasiswi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2024.